

**PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN
KEUANGAN UKM KRIPIK TEMPE SARI RASA SANAN BLIMBING**

KOTA MALANG

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Pesyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



OLEH:

HIRONIMA ELANTI NDAO

NIM. 2021110141

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN
KEUANGAN UKM KRIPIK TEMPE SARI RASA SANAN
BLIMBING KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :

HIRONIMA ELANTI NDAO

NIM.2021110141

Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk Dipertahankan Didepan Tim Penguji

Pada tanggal : 22 Maret 2025

Dosen Pembimbing
Utama,



(Yayuk Sulistiyowati, SE., MSA)

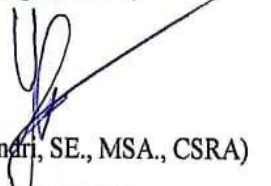
Dosen Pembimbing
Pendamping,



(Dr. Ahmad Mukoffi, SE., MSA.)

Mengetahui

Ketua Program Studi,



(Dr. Hendrik Suhendri, SE., MSA., CSRA)

NIDN. 0725047501

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KEUANGAN UKM KRIPIK TEMPE SARI RASA SANAN BLIMBING KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :

HIRONIMA ELANTI NDAO

NIM:2021110141

Telah dipertahankan dihadapan dan telah diterima tim penguji skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang

Tim Penguji :

1. Yayuk Sulistiyowati, SE., MSA
2. Dr. Ahmad Mukoffi, SE., MSA.
3. As' adi, SE., MM



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Willy Tri Hardianto, S.Sos., MM., M.AP

NIDN. 0706018002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HIRONIMA ELANTI NDAO
NIM : 2021110141
Program Studi : Akuntansi
Program : Sarjana
Judul : PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM
PENINGKATAN KEUANGAN UKM KRIPIK TEMPE SARI
RASA SANAN BLIMBING KOTA MALANG

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Laporan Skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 16 April 2025
Yang Membuat Pernyataan,



HIRONIMA ELANTI NDAO
NIM. 2021110141

MOTTO

JANGAN PERNAH BIARKAN KEGAGALAN

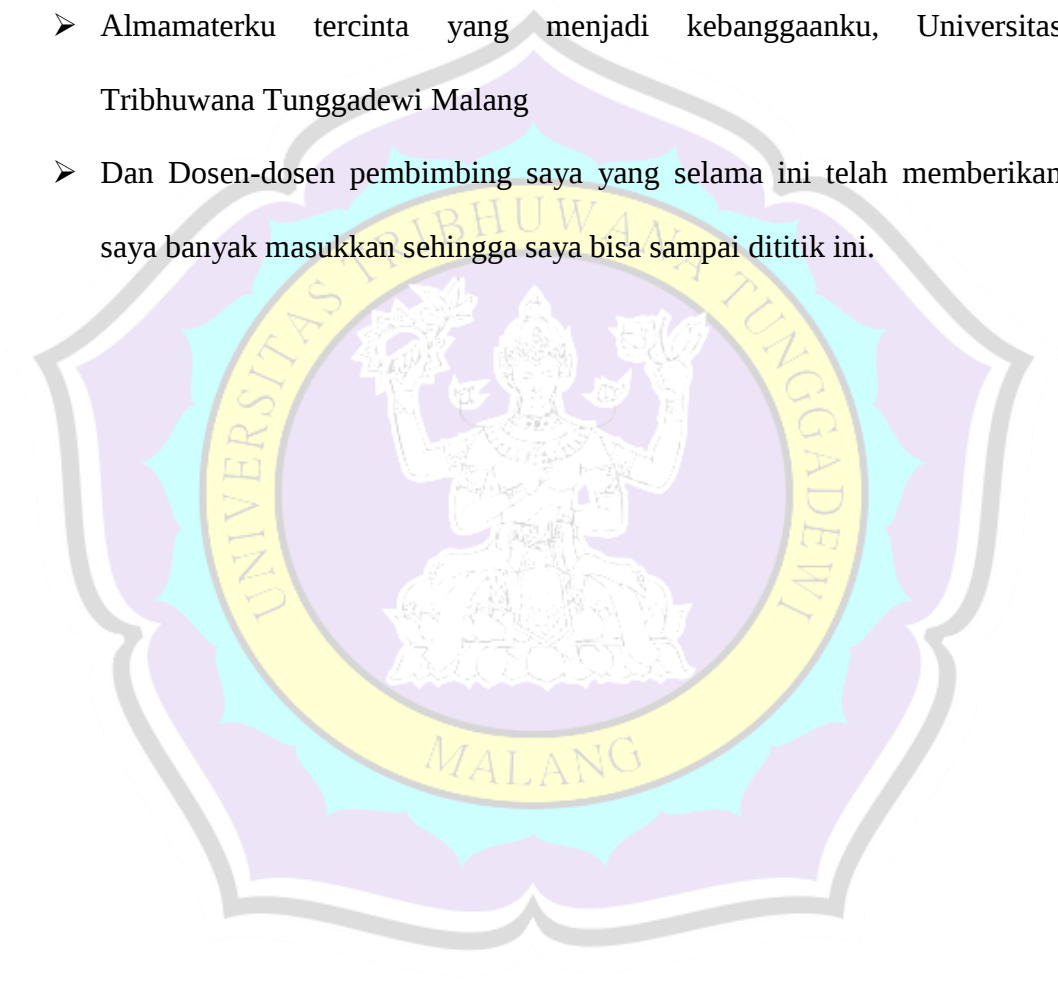
MENGHAPUS IMPLANMU



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus
- Kedua orang tua, kakak dan adikku tercinta yang selama ini telah berjuang untukku
- Segenap keluarga besar dan sahabat-sahabat terbaikku
- Almamaterku tercinta yang menjadi kebanggaanku, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Dan Dosen-dosen pembimbing saya yang selama ini telah memberikan saya banyak masukan sehingga saya bisa sampai dititik ini.



BIODATA



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hironima Elanti Ndao
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : 30 September 2002
4. Motto Hidup : Tidur Beralas Buku Bangun Berselimut Ilmu
5. Cita-Cita : Pegawai Bank
6. E-Mail : hironimaelantindao@gmail.com
7. No. Telp : 081252460942
8. Perguruan Tinggi : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
9. Fakultas : Ekonomi
10. Prodi : Akuntansi

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	PT
NAMA INSTITUSI	SDK WATU DOPAK	SMPK GISING SUBUR	SMAS ST. MAIMILIANUS KOLBE WUKIR	UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
JURUSAN			IPS	AKUNTANSI
TAHUN MASUK- LULUS	2009-2014	2014-2017	2017-2020	2021-2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KEUANGAN UKM KRIPIK TEMPE SARI RASA”** dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain, oleh karena itu dengan ketulusan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Eko Handayanto, M. Sc. selaku Rektor Universitas Tribhuwana Tungadewi
2. Bapak Dr. Willy Tri Handianto, MM., MAP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana
3. Bapak Dr. Hendrik Suhendri, SE.,M.SA.CSRA. selaku Ketua Program Studi jurusan Akuntansi Universitas Tribhuwana Tungadewi
4. Ibu Yayuk Sulistiyowati SE,MSA, . Selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan dari awal sampai akhir sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Mukoffi, SE.MSA. Selaku dosen pembimbing II yang juga dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan dari awal sampai akhir sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang yang telah memberikan ilmunya dan mendidik peneliti sehingga bisa berguna untuk masa depan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga masih perlu dikaji dan dikembangkan secara lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
BIODATA DIRI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABLE.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	14
ABSTRACT.....	15
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus penelitian	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Paradikma penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
1.7. Ruang Lingkup.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Pengertian Teknologi.....	11
2.2.2 Informasi.....	11
2.2.3 Teknologi Informasi	13
2.2.4 Penggunaan Teknologi Informasi.....	17
2.2.5 Konsep UKM.....	23
2.2.6 Tantangan dan Peluang UKM di Indonesia.....	25
2.2.7 Peran UKM dalam Perekonomian Nasional.....	26
2.3 Teknologi Informasi dalam UKM	27
2.3.1 Penggunaan Teknologi Informasi di Sektor UKM.....	27
2.3.2 Manfaat Teknologi Informasi bagi UKM.....	28
2.3.3 Hambatan dan Kendala UKM dalam Adopsi Teknologi Informasi	29
2.4 Teknologi Informasi dan Peningkatan Keuangan UKM	30
2.4.1. Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan UKM.....	30
2.4.2. Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan UKM .	31
2.4.3. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Proses Bisnis	32
2.4.4. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keuangan UKM Sari Rasa	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Jenis Penelitian.....	39
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39

3.4	Jenis Data	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data	40
3.6	Analisis Data	42
3.7	Validitas dan Reliabilitas Data.....	44
3.8	Tahapan Penelitian.....	44
3.9	Pemeriksaan Keabsahaan Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Sejarah Kripik Tempe Sari Rasa Malang	47
4.2	Visi Dan Misi Kripik Tempe Sari Rasa	48
4.3	Lokasi Penelitian.....	50
4.4	Hasil Penelitian	51
4.4.1	Peran Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa	51
4.4.2	Efisiensi dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan Implementasi Teknologi Informasi	51
4.4.3	Produktivitas dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan Implementasi Teknologi Informasi	54
4.4.4	Tantangan dalam Penerapan Teknologi Informasi pada UKM Kripik Tempe Sari Rasa	56
4.4.5	Dampak Teknologi Informasi terhadap Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa.....	57
4.5	Pembahasan	58
4.5.1	Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa	59
4.5.2	Efisiensi dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan Implementasi Teknologi Informasi	59
4.5.3	Produktivitas dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan Implementasi Teknologi Informasi	61
4.5.4	Tantangan dalam Penerapan Teknologi Informasi pada UKM Kripik Tempe Sari Rasa	62
4.5.5	Dampak Teknologi Informasi terhadap Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa.....	62
4.6	Analisis SWOT Penerapan Teknologi Informasi pada UKM Kripik Tempe Sari Rasa	63
4.6.1	Analisis Faktor Internal UKM Kripik Tempe Sari Rasa	63
4.6.2	Analisis Faktor Eksternal UKM Kripik Tempe Sari Rasa	66
4.6.3	Perumusan Strategi Penyelesaian Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa	69
BAB V PENUTUP.....		2
5.1	Kesimpulan	2
5.2	Saran	2
DAFTAR PUSTAKA		2

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Faktor internal SWOT	64
Table 4.2 Faktor Eksternal SWOT	67
Tabel 4. 1 Matrik IFE Implementasi Penyelesaian Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa.....	70
Tabel 4.2 Matrik IFE Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan. Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa	73
Tabel 4.4 Matriks SWOT UKM Kripik Tempe Sari Rasa	75



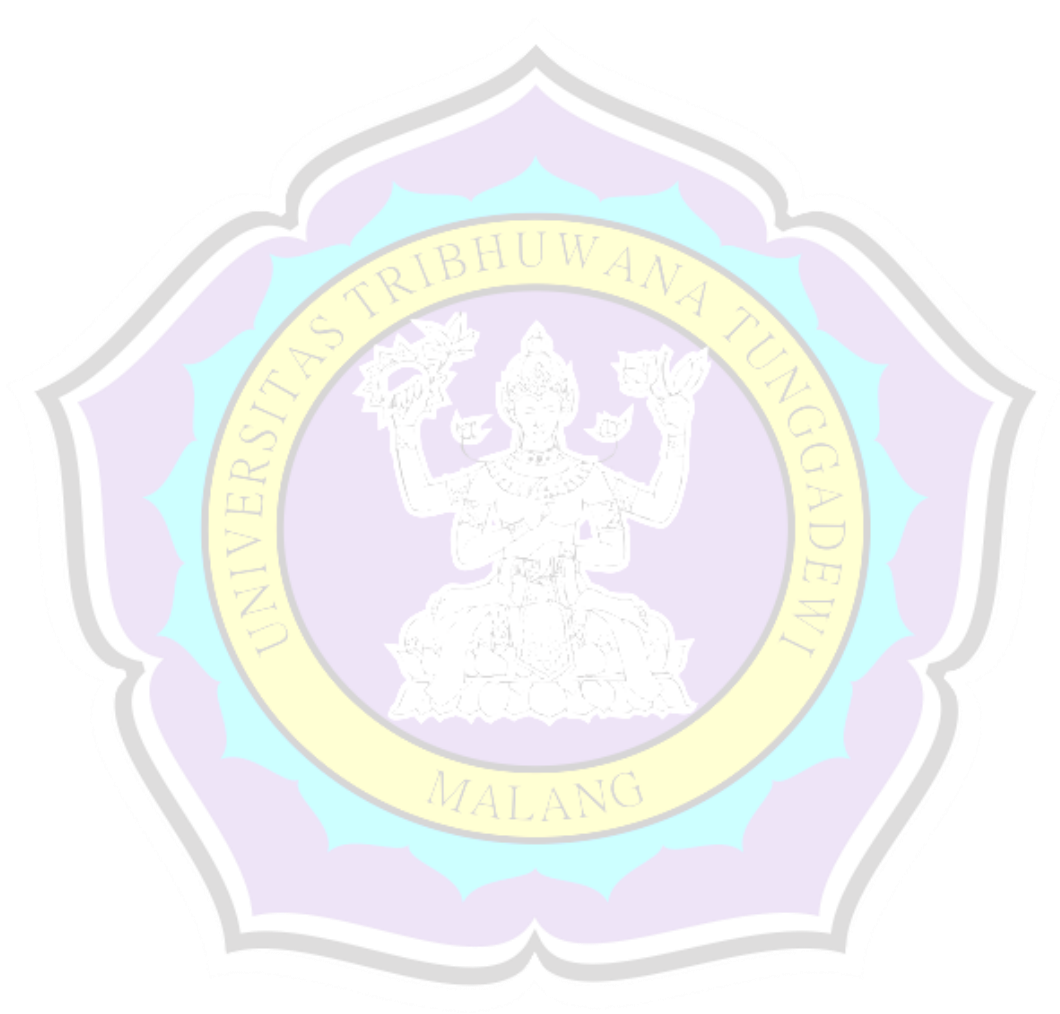
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Keripik Tempe Sari Rasa	49
Gambar 4.1: Diagram SWOT	78



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara Pemilik Ukm.....	85
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara Bagian Keuangan UKM	88
Lampiran 3 : Laporan Keuangan	90
Lampiran 4 : Dokumentasi	99
Lampitan 5 : Bentuk Promosi Lewat Media Social Lazada, Sopee, Ig	100
Lampitan 6 : Daftar Harga.....	101
Lampiran 7 : Surat Jalan.....	102



PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KEUANGAN UKM KERIPIK TEMPE SARI RASA SANAN BLIMBING KOTA MALANG

Hironima Elanti Ndao ⁽¹⁾ Yayuk Sulistiyowati ⁽²⁾ Ahmad Mukoffi ⁽³⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Tribhuwana

Tunggadewi Malang 2024

Email: hironimaelantindao@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam peningkatan keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa di Sanan, Blimbing, Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, seperti perangkat lunak akuntansi, sistem manajemen stok, dan pemasaran digital, berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan UKM. Implementasi teknologi informasi juga memungkinkan peningkatan produktivitas dan daya saing usaha melalui strategi pemasaran berbasis digital. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan teknologi ini, seperti keterbatasan biaya, keterampilan tenaga kerja, dan keamanan data. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan agar UKM dapat lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Kata kunci: UKM, teknologi informasi, efisiensi, keuangan, pemasaran digital.

**THE ROLE OF INFORMATION TECHNOLOGY IN IMPROVING THE
FINANCIAL PERFORMANCE OF SMEs KRIPIK TEMPE SARI RASA SANAN
BLIMBING KOTA MALANG**

Hironima Elanti Ndao ⁽¹⁾ Yayuk Sulistiyowati ⁽²⁾ Ahmad Mukoffi ⁽³⁾

Accounting Study Program, Faculty of Economics,

Tribhuwana Tunggal Dewi Malang, 2024

Email: hironimaelantindao@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of information technology in improving the financial performance of Kripik Tempe Sari Rasa, an SME located in Sanan, Blimbing, Malang City. The research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The results show that the utilization of information technology, such as accounting software, inventory management systems, and digital marketing, significantly contributes to enhancing operational efficiency and financial transparency in SMEs. The implementation of information technology also enables increased productivity and business competitiveness through digital-based marketing strategies. However, several challenges remain in adopting these technologies, including cost limitations, workforce skills, and data security concerns. Therefore, support from the government and other stakeholders is necessary to optimize SMEs' use of information technology to improve their financial performance.

Keywords: SMEs, information technology, efficiency, finance, digital marketin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2024), UKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Dengan jumlah lebih dari 64 juta unit usaha, UKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Namun, dalam menghadapi persaingan global, UKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, pengelolaan keuangan yang kurang efektif, dan rendahnya tingkat adopsi teknologi informasi.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, UKM sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha mereka, termasuk keterbatasan modal, akses ke pasar, serta efisiensi operasional. Salah satu faktor utama yang dapat membantu mengatasi tantangan tersebut adalah pemanfaatan Teknologi Informasi (TI).

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk dunia bisnis.

Digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis memungkinkan UKM untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka, sehingga berkontribusi pada peningkatan keuangan dan daya saing usaha. Dengan pemanfaatan TI yang tepat, UKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek bisnis seperti manajemen inventaris, pemasaran, dan pelayanan pelanggan.

Salah satu manfaat utama dari TI dalam peningkatan efisiensi UKM adalah otomatisasi proses bisnis. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan manajemen keuangan memungkinkan UKM untuk mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat dan efisien, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta memberikan wawasan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan (Wardani & Nugroho, 2018). Selain itu, sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dapat membantu UKM dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti produksi, distribusi, dan pengelolaan sumber daya manusia, sehingga meningkatkan koordinasi dan efisiensi operasional (Medina-Quintero et al., 2015).

Dalam aspek produktivitas, teknologi informasi memungkinkan UKM untuk meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce dan media sosial. Dengan memanfaatkan digital marketing, UKM dapat menjangkau lebih banyak pelanggan tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk promosi konvensional. Selain itu, keberadaan sistem Customer Relationship Management (CRM) membantu UKM dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta mendorong peningkatan penjualan (Putra et al., 2023).

Selain itu, teknologi berbasis cloud computing memberikan fleksibilitas bagi UKM dalam mengelola data dan operasional bisnis secara lebih efisien. Dengan penyimpanan data berbasis cloud, UKM dapat mengakses informasi bisnis dari mana

saja dan kapan saja, tanpa harus bergantung pada infrastruktur fisik yang mahal. Hal ini juga meningkatkan keamanan data serta mempermudah kolaborasi antara berbagai pihak dalam ekosistem bisnis UKM (Jiang, 2020).

Meskipun berbagai manfaat tersebut dapat diperoleh, masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi UKM dalam mengadopsi teknologi informasi, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi, biaya investasi awal yang tinggi, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan, dalam memberikan pelatihan, pendampingan, serta akses pendanaan untuk mendukung digitalisasi UKM.

Dengan memahami dan mengoptimalkan peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, UKM dapat mengembangkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Digitalisasi bukan lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan bagi UKM yang ingin bertahan dan berkembang dalam era ekonomi digital yang terus berkembang pesat.

1.2. Fokus penelitian

Menurut Moleong (2014:97) fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Penelitian ini berfokus pada Peran Teknologi Infotmasi Dalam Peninkatan Keuangan UKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah Peran Teknologi Infotmasi Dalam Peninkatan Keuangan UKM.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumus masalahnya adalah :

Bagaimana peran teknologi informasi dalam peningkatan keuangan UKM melalui efisiensi dan produktivitas

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam peningkatan keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan menggunakan Analisis SWOT.

1.5. Paradikma penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (2013) paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan paradigma penelitian kualitatif yang menurut Moleong (2013), merupakan paradigma konstruktivisme Paradigma penelitian kualitatif biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis, komparatif, menitik beratkan pada makna, dan data yang diperoleh dapat melalui hasil pengamatan dan analisis dokumen. Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Paradigma konstruksionis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mengetahui Peran Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Keuangan UKM.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis: Menambah literatur mengenai peran teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan UKM, khususnya di sektor makanan ringan.

2. Manfaat Praktis: Memberikan rekomendasi praktis bagi UKM Keripik Tempe Sari Rasa dan UKM serupa dalam penerapan teknologi informasi untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien dan efektif.

1.7. Ruang Lingkup

Lokasi Penelitian ini berlokasi di belimbing Kota Malang Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian ini meliputi analisis empiris tentang bagaimana teknologi informasi efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UKM Ktipik Tempe Sari rasa, termasuk kompetensi pelaku usaha dan pemahaman standar akuntansi keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian lain, sehingga penelitian ini memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuke Virla Wimanda(2024) tentang “Peran Teknologi Informasi terhadap Pembukuan Digital pada UKM”. Hasil penelitian: Dilihat dari perkembangannya di Indonesia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah membuktikan eksistensinya pada bidang perekonomian Indonesia juga memiliki peran penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Peran UKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja. Pada saat pandemi melanda Indonesia para pelaku usaha terpaksa tidak berjualan. Tetapi, Jika dilihat dari sisi lain, kemajuan teknologi pun semakin pesat karena pada saat pandemi banyak masyarakat Indonesia yang harus berada di dalam rumah untuk melakukan aktivitasnya. Banyak aktivitas yang awalnya dilakukan secara manual atau langsung beralih ke digital atau online. Begitu juga dengan UKM, yang awalnya hanya menjualkan barang atau jasa secara langsung dengan cara ditawarkan dari mulut ke mulut. Adanya media sosial dan e-commerce sangat

membantu para pelaku UKM agar dapat tetap bertahan di perkembangan teknologi saat ini. Kegiatan yang dilakukan secara online dinilai lebih efisien dan efektif. Selain itu, jangkauan untuk mendapatkan konsumen akan lebih luas apabila kegiatan UKM melalui online. Dengan menjangkau konsumen secara luas akan membuat UKM mendapatkan pendapatan besar sehingga secara tidak langsung membantu perekonomian nasional. UKM tentunya penting memiliki pembukuan mengenai keuangannya. Rata-rata pembukuan yang dilakukan oleh UKM masih dengan cara manual. Pembukuan manual pencatatannya dilakukan dengan menggunakan kertas. Namun dengan seiring berkembangnya teknologi khususnya dibidang akuntansi, pembukuan dapat dilakukan secara digital menggunakan software. Penelitian sebelumnya mengenai Penerapan Software Akuntansi Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. Penggunaan pembukuan secara digital berdampak positif pada pengurangan penggunaan kertas serta mempermudah akuntan untuk menginput dan mengimport data transaksi. Aplikasi pembukuan online di Indonesia beberapa diantaranya adalah BukuWarung, Aplikasir, Pengelola, dan lain sebagainya. Adanya perkembangan teknologi yang pesat membuat perubahan dari segala aspek, salah satunya pada bidang akuntansi. Perubahan ini tentu ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari penggunaan pembukuan online adalah transaksi dapat dicatat secara langsung saat transaksi terjadi sehingga menghindari kesalahan pencatatan, dapat diatur sesuai kebutuhan, pencatatan transaksi yang terjadi dapat dipantau secara langsung karena Sistem pencatatan yang real time, sehingga menghindari pengeluaran yang

berlebihan. Selain kelebihan, pembukuan online juga memiliki kekurangan. Kekurangan pertama yaitu karena menggunakan sistem online, tidak semua kalangan dapat menjangkaunya. Misalnya para pelaku UKM yang cukup tua, hal ini akan dianggap menyusahkan. Karena pembukuan digital dijalankan dengan sistem tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan atau error. Untuk pengaplikasian pembukuan digital pada UKM, banyak yang masih menggunakan pembukuan manual dibandingkan digital. Dari penelitian-penelitian sebelumnya masih banyak yang melakukan penyuluhan pada UKM di Indonesia untuk menggunakan pembukuan digital. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. lokasi UKM yang masih belum menjangkau internet, memerlukan alat untuk prosesnya, dan lain sebagainya. Namun, dengan teknologi yang canggih saat ini diharapkan UKM di Indonesia mampu dalam pengaplikasian pembukuan online. Penerapan digitalisasi pada sistem informasi akuntansi merupakan hal yang dapat dikatakan praktis dan sederhana untuk membantu para pelaku UKM dalam kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga dapat memperluas usahanya.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Hanna Dana Musdalifah (2022) “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Keuangan UKM” hasil penelitian: UKM Bakmi Kemayoran 21 dapat menyusun

laporan keuangan dengan lebih mudah, cepat, efektif, efisien serta memperoleh analisa laporan keuangan untuk membaca kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, solvabilitas untuk mengetahui apakah mampu melunasi hutang jangka pendek dengan aset yang dimiliki sedangkan rentabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Khabib Alia Akhmad (2021) “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta”. Hasil penelitian : menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan dampak bagi pelaku UMKM di Kota Surakarta berupa peningkatan jumlah pesanan yang diterima, adanya peningkatan jumlah produksi, peningkatan pendapatan dan penambahan jumlah konsumen yang baru. Untuk kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kota Surakarta dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah berasal dari faktor internal pelaku UMKM yakni belum adanya pemisahan manajemen kegiatan produksi maupun pemasaran, serta kemampuan penguasaan teknologi yang terbatas. . Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Teknologi

Menurut Cohen & Noll dalam *Technology and Innovation Management* (2022) menjelaskan bahwa teknologi adalah penerapan terorganisir dari pengetahuan ilmiah dan teknik untuk menghasilkan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh individu atau organisasi. Teknologi memungkinkan perbaikan dalam proses produksi, distribusi, dan penciptaan nilai.

Menurut Henry Chesbrough (2023) mengartikan teknologi sebagai aset yang dapat dibuka untuk kolaborasi eksternal dan inovasi yang lebih cepat. Teknologi dalam hal ini menjadi lebih fleksibel dan terbuka untuk berbagai pihak dalam ekosistem inovasi yang lebih luas.

2.2.2 Informasi

Informasi merupakan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi. Informasi dapat memperkaya penyajian dan mengungkapkan sesuatu yang penerimanya tidak tersangka. Di samping itu informasi dapat mengurangi ketidakpastian serta mempunyai nilai dalam keputusan karena dengan adanya informasi kita dapat memilih tindakan dengan resiko yang kecil.

Untuk menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang baik diperlukan pengolahan data menjadi informasi yang relevan dengan masalah pada perguruan tinggi yang sedang dihadapi. Dengan demikian data itu merupakan bahan mentah yang harus

diproses lebih dahulu baru kemudian dapat digunakan. Data tidak akan dapat bercerita tentang suatu persoalan apabila tidak diolah terlebih dahulu. Sedangkan informasi itu sendiri adalah data yang telah diproses dan berperan untuk mengurangi sifat ketidakpastian tentang situasi yang dihadapi yang berguna bagi pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam pemakaian sehari-hari, informasi sering diartikan data. Dalam mraung lingkup sistem informasi manajemen kedua hal tersebut berbeda walaupun hubungan keduanya sangat erat. Apabila dianalogkan dengan proses produksi, data adalah bahan baku yang setelah mengalami proses keluar menjadi bahan baru, yaitu informasi. Informasi merupakan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi.

Menurut Laudon & Laudon (2014) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses untuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan dapat digunakan untuk mendukung keputusan organisasi. Mereka menggarisbawahi pentingnya pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang relevan dan berguna, serupa dengan konsep yang disampaikan oleh Davis.

Hubungan data dengan informasi adalah seperti bahan baku dengan barang jadi. Dengan kata lain suatu sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi.

Menurut O'Brien & Marakas (2014) dalam buku mereka menyebutkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses dan

disusun sedemikian rupa sehingga menjadi lebih berguna bagi pemegang keputusan. Konsep ini sejalan dengan pengertian informasi menurut Davis, yang menganggap informasi sebagai hasil dari pengolahan data yang memiliki manfaat praktis.

2.2.3 Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) adalah faktor yang sangat mendukung dalam penerapan sistem informasi yang merupakan suatu solusi organisasi dan manajemen untuk memecahkan permasalahan manajemen yang timbul. Menuju era globalisasi para pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan (decision making) tertentu untuk pengembangan solusi yang baru maupun perubahannya akan digantikan oleh peranan Sistem Informasi (SI) yang didukung oleh TI yang tepat guna. Salah satu modal yang harus ditingkatkan untuk menghadapi hal tersebut adalah efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi.

Menurut O'Brien & Marakas (2016) juga memberikan definisi yang sejalan dengan pengertian Turban et al., dengan menjelaskan bahwa teknologi informasi mencakup komponen teknis dan sumber daya manusia yang digunakan untuk mengelola data dan informasi dalam sebuah organisasi, serta bagaimana TI digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Menurut O'Brien (2013:28) teknologi adalah suatu jaringan computer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan

informasi yang menggunakan berbagai jenis hardware, software, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi. perkembangan teknologi informasi juga mencakup inovasi dalam bidang perangkat lunak dan aplikasi berbasis cloud, yang memungkinkan penyimpanan dan akses data secara fleksibel serta peningkatan kinerja dalam berbagai sektor industri. Mereka juga menekankan pentingnya penerapan teknologi ini dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keputusan bisnis yang lebih cerdas (Parker dan Green 2022).

Teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras menyangkut peralatan-peralatan yang bersifat fisik, seperti memori, printer dan keyboard. Menurut Ahmad (2015) Adapun perangkat lunak memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur operasional perangkat keras dan memastikan bahwa setiap fungsi perangkat keras dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam sistem. Perangkat lunak ini tidak hanya berfungsi sebagai instruksi untuk perangkat keras, tetapi juga menjadi komponen utama dalam mengelola dan mengatur alur kerja sistem komputer secara keseluruhan. Ahmad (2015) juga menyebutkan bahwa perangkat lunak terbagi menjadi dua kategori utama, yakni perangkat lunak sistem dan perangkat lunak aplikasi. Keduanya saling melengkapi dan memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung berbagai aktivitas komputasi, terutama

dalam konteks pemrosesan data, analisis, serta aplikasi-aplikasi berbasis digital yang semakin berkembang pesat di era digital ini. Sedangkan Menurut Smith dan Johnson (2020), teknologi informasi terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan bekerja secara sinergis untuk mengelola data dan informasi secara efisien. Beberapa kelompok utama teknologi informasi adalah sebagai :

1) Teknologi masukan (*input*)

Segala perangkat yang digunakan untuk menangkap data/informasi dari sumber asalnya.

2) Teknologi keluaran (*output*)

Supaya informasi dapat diterima oleh pemakai yang membutuhkan, informasi perlu disajikan dalam berbagai bentuk baik kertas dengan menggunakan printer maupun melalui media penyimpanan.

3) Teknologi perangkat lunak (*software*)

Untuk menciptakan informasi diperlukan perangkat lunak atau program. Program adalah sekumpulan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan perangkat keras komputer.

4) Teknologi penyimpan (*storage*)

Teknologi penyimpan menyangkut segala peralatan yang digunakan untuk menyimpan data, seperti Harddisk, disket, Flasdisk, CD, DVD.

5) Teknologi telekomunikasi (*telecommunication*)

Teknologi telekomunikasi merupakan teknologi yang memungkinkan

hubungan jarak jauh. Internet dan ATM merupakan contoh teknologi yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi.

6) Teknologi pemroses (*process*)

Mesin pemroses adalah bagian penting dalam teknologi informasi yang

berfungsi untuk mengingat data/program berupa komponen memori dan mengeksekusi program berupa komponen CPU.

2.2.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Pada era digital yang semakin berkembang, Teknologi Informasi (TI) telah menjadi elemen penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM), termasuk pada industri makanan seperti UKM Kripik Tempe Sari Rasa. Penggunaan TI di kalangan UKM dapat berperan besar dalam berbagai aspek, mulai dari pengelolaan operasional, pemasaran, hingga analisis data yang dapat meningkatkan efisiensi serta profitabilitas usaha.

1. Teori tentang Penggunaan Teknologi Informasi di UKM

Menurut Zhang dan Kumar (2020), penggunaan teknologi informasi dalam UKM dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yakni teknologi yang berfokus pada pengelolaan internal (internal management systems) dan yang mendukung interaksi eksternal (customer relationship management, pemasaran, dan distribusi). Teknologi ini mencakup perangkat lunak untuk manajemen produksi, pengelolaan keuangan, serta alat pemasaran digital yang dapat memanfaatkan platform e-commerce dan media sosial.

Secara umum, penggunaan teknologi informasi di UKM bisa memberikan manfaat seperti:

- a) Efisiensi operasional: Penggunaan sistem informasi yang tepat dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi produksi, dan memungkinkan perencanaan yang lebih baik.

- b) Pemasaran yang lebih luas: Teknologi informasi memungkinkan UKM untuk memasarkan produk secara lebih luas dan efektif melalui platform digital.
- c) Peningkatan kualitas layanan: Dengan menggunakan alat TI seperti aplikasi mobile atau website, UKM dapat meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan mendapatkan umpan balik secara real-time.

Berkaitan dengan Kripik Tempe Sari Rasa, penggunaan TI memiliki peran penting dalam mengoptimalkan berbagai aspek usaha mereka, baik dalam aspek produksi, distribusi, maupun pemasaran.

2. Pengelolaan Produksi dan Operasional

Dalam operasional sehari-hari, UKM seperti Kripik Tempe Sari Rasa dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mengoptimalkan pengelolaan produksi dan persediaan bahan baku. Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) bisa diimplementasikan untuk membantu perusahaan dalam memantau ketersediaan bahan baku tempe, minyak goreng, dan rempah-rempah secara real-time. Dengan sistem ini, manajer produksi bisa merencanakan proses produksi dengan lebih tepat, mengurangi pemborosan, dan memastikan stok selalu terjaga. Sistem informasi juga memungkinkan UKM untuk mengelola jadwal produksi dengan lebih efisien. Dengan perangkat lunak, Kripik Tempe Sari Rasa dapat melacak berbagai proses produksi, mulai dari pengolahan tempe,

pemotongan, penggorengan, hingga pengepakan. Implementasi sistem manajemen produksi berbasis TI dapat mempercepat alur produksi dan meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh pencatatan manual.

3. Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi

Pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien dalam sebuah UKM, termasuk Kripik Tempe Sari Rasa, dapat difasilitasi dengan perangkat lunak akuntansi yang tersedia saat ini. Aplikasi seperti QuickBooks atau Xero membantu mengatur pembukuan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Dengan demikian, UKM bisa memantau kinerja keuangan mereka tanpa harus bergantung pada metode manual yang rentan terhadap kesalahan. Sistem TI yang canggih juga memudahkan perencanaan anggaran dan pengendalian biaya. Dengan menggunakan perangkat lunak, pemilik UKM dapat memantau laba dan rugi dengan lebih akurat dan merencanakan pengeluaran secara efisien, misalnya dalam pengadaan bahan baku atau biaya distribusi.

4. Pemasaran Digital dan Penjualan Online

Salah satu area di mana penggunaan teknologi informasi memberikan dampak besar bagi UKM seperti Kripik Tempe Sari Rasa adalah dalam pemasaran. Dengan adanya internet, pemasaran digital melalui media sosial dan platform e-

commerce telah membuka peluang bagi UKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok memungkinkan UKM untuk mempromosikan produk mereka kepada audiens yang lebih luas dan lebih tersegmentasi. Sistem e-commerce memungkinkan Kripik Tempe Sari Rasa untuk menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen melalui website atau aplikasi mobile. Implementasi platform marketplace seperti Tokopedia, Bukalapak, atau Shopee dapat meningkatkan visibilitas produk mereka kepada calon pembeli dari berbagai wilayah. Teknologi ini juga mendukung analitik data, sehingga Kripik Tempe Sari Rasa bisa mendapatkan wawasan tentang preferensi konsumen dan dapat menyesuaikan strategi pemasaran mereka berdasarkan tren dan kebutuhan pasar. Pemasaran berbasis data juga dapat meningkatkan efektivitas iklan. Menggunakan alat analitik seperti Google Analytics, Kripik Tempe Sari Rasa bisa memantau siapa yang mengunjungi situs mereka, dari mana asal pengunjung, dan produk apa yang paling banyak dilihat. Dengan data ini, mereka bisa menyesuaikan kampanye iklan mereka, mengoptimalkan biaya iklan, dan meningkatkan konversi penjualan.

5. Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM)

Penggunaan sistem manajemen hubungan pelanggan (CRM) berbasis teknologi informasi dapat membantu UKM dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen. Dengan sistem CRM, Kripik Tempe Sari Rasa bisa mencatat preferensi pelanggan, riwayat pembelian, dan informasi kontak untuk mengoptimalkan pengalaman pelanggan. Selain itu, dengan CRM, mereka bisa mengirimkan promosi, informasi produk baru, dan pemberitahuan lainnya melalui email atau pesan singkat. CRM juga membantu dalam pelayanan pelanggan. Dengan menggunakan chatbot yang terintegrasi dalam website atau media sosial, Kripik Tempe Sari Rasa dapat memberikan respons cepat terhadap pertanyaan atau keluhan pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mengurangi waktu tunggu dalam layanan pelanggan.

6. Analisis Data dan Pengambilan Keputusan

Pemanfaatan teknologi informasi juga mencakup analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan adanya big data dan analitik prediktif, Kripik Tempe Sari Rasa dapat menganalisis data penjualan dan tren pasar untuk mengidentifikasi pola konsumsi. Misalnya, data bisa digunakan untuk mengetahui waktu-waktu tertentu ketika permintaan produk meningkat, atau produk rasa tertentu yang lebih populer dibandingkan lainnya. Melalui analisis data ini, Kripik Tempe Sari Rasa bisa merencanakan produksi lebih

efektif, menyesuaikan stok barang, serta mengidentifikasi peluang ekspansi pasar yang lebih baik. Data ini juga membantu dalam pengembangan produk baru atau peningkatan produk yang sudah ada berdasarkan masukan dan preferensi konsumen.

7. Tantangan Penggunaan Teknologi Informasi di UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Meskipun teknologi informasi menawarkan berbagai keuntungan, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi oleh Kripik Tempe Sari Rasa dalam implementasinya. Salah satunya adalah biaya investasi awal untuk perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan. Selain itu, keterbatasan pengetahuan teknologi dan kurangnya keterampilan sumber daya manusia dalam menggunakan sistem TI yang kompleks juga bisa menjadi hambatan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Kripik Tempe Sari Rasa perlu melibatkan pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan digital mereka, serta bekerja sama dengan penyedia teknologi yang dapat membantu dalam implementasi sistem TI yang sesuai dengan kebutuhan UKM mereka.

Penggunaan teknologi informasi di UKM Kripik Tempe Sari Rasa memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pemasaran, dan memperbaiki hubungan dengan pelanggan. Dengan mengimplementasikan berbagai

teknologi seperti sistem manajemen produksi, perangkat lunak akuntansi, pemasaran digital, serta analisis data, Kripik Tempe Sari Rasa dapat meningkatkan daya saing dan mencapai keberhasilan jangka panjang di pasar yang semakin kompetitif. Namun, tantangan dalam investasi dan pengembangan keterampilan teknologi perlu diatasi untuk memastikan adopsi teknologi yang efektif dan efisien dalam operasional UKM.

2.2.5 Konsep UKM

1. Definisi Dan Karakteristik UKM

a. Definisi UKM

Menurut Haryanto (2021) UKM adalah jenis usaha yang dapat berkembang dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan memiliki daya saing yang tinggi meskipun skalanya terbatas.

UKM berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja dan pengembangan ekonomi daerah. Pembagian ini mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah.

- Usaha Mikro: Aset hingga Rp50 juta dan omzet hingga Rp300 juta per tahun.
- Usaha Kecil: Aset di atas Rp50 juta hingga Rp500 juta, dan omzet tahunan lebih dari Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar.

- Usaha Menengah: Aset lebih dari Rp500 juta hingga Rp10 miliar, dan omzet tahunan lebih dari Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar.

2. Karakteristik UKM:

- UKM biasanya dimiliki secara perseorangan atau keluarga, dengan skala produksi dan pemasaran yang terbatas.
- Struktur organisasi sederhana, manajemen sering dilakukan langsung oleh pemilik, serta sumber daya yang terbatas di bidang teknologi dan modal.
- Dalam kasus UKM Kripik Tempe Sari Rasa, sebagai usaha kecil di sektor makanan ringan, karakteristik yang mencolok adalah fokus pada produk lokal khas daerah (kripik tempe) dan pemasaran lokal di Malang dan sekitarnya.

2.2.6 Tantangan dan Peluang UKM di Indonesia

1. Tantangan yang Dihadapi UKM di Indonesia:
 - a. Keterbatasan Modal dan Akses Pembiayaan: Banyak UKM mengalami kesulitan mendapatkan pinjaman modal kerja dari perbankan. Persyaratan agunan dan prosedur administrasi seringkali menjadi hambatan.
 - b. Akses Pasar yang Terbatas: Sebagian besar UKM, termasuk UKM Kripik Tempe Sari Rasa, hanya menjual produk di pasar lokal atau regional, sehingga menghadapi tantangan untuk memperluas pasar ke skala nasional atau internasional.
 - c. Rendahnya Pemahaman Teknologi: Banyak UKM masih belum mengadopsi teknologi informasi dan pemasaran digital, yang bisa menjadi kendala dalam meningkatkan daya saing. Contohnya, UKM Kripik Tempe Sari Rasa mungkin mengalami kendala dalam menggunakan platform digital untuk pemasaran yang lebih luas.
 - d. Persaingan Ketat dengan Produk Serupa: Kripik tempe adalah produk populer di Malang, sehingga UKM Kripik Tempe Sari Rasa menghadapi persaingan ketat dari produsen lain di daerah yang sama.

2. Peluang bagi UKM di Indonesia:

- a. Dukungan Pemerintah: Program pemerintah, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta pembinaan dan pelatihan bagi UKM dari berbagai instansi dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kapasitas.
- b. Peningkatan Permintaan terhadap Produk Lokal: Ada kecenderungan konsumen untuk lebih memilih produk lokal karena dianggap lebih autentik dan berkualitas, sehingga memberi peluang bagi UKM seperti Kripik Tempe Sari Rasa.
- c. Akses E-Commerce dan Platform Digital: Adanya platform e-commerce dan media sosial membuka peluang pemasaran yang lebih luas, memungkinkan UKM Kripik Tempe Sari Rasa untuk menjangkau pelanggan di luar Malang tanpa memerlukan biaya pemasaran yang besar.

2.2.7 Peran UKM dalam Perekonomian Nasional

1. Kontribusi terhadap PDB Nasional:

UKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dengan kontribusi signifikan dari sektor perdagangan dan manufaktur. Sebagai bagian dari industri makanan ringan, UKM Kripik Tempe Sari Rasa juga memberikan kontribusi melalui produksi makanan lokal yang mendukung perekonomian daerah.

2. Penyerapan Tenaga Kerja:

UKM menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja di Indonesia, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. UKM Kripik Tempe Sari Rasa, misalnya, turut menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal di Malang, berkontribusi pada pengentasan pengangguran di daerah.

3. Daya Saing Lokal dan Inovasi:

UKM turut mendukung inovasi produk berbasis kearifan lokal. Kripik tempe, misalnya, adalah produk khas Malang yang menjadi daya tarik tersendiri. UKM seperti Kripik Tempe Sari Rasa berperan dalam memperkenalkan produk khas daerah ke pasar yang lebih luas, meningkatkan citra produk lokal dan daya saing daerah.

2.3 Teknologi Informasi dalam UKM

2.3.1 Penggunaan Teknologi Informasi di Sektor UKM

1. Penerapan Teknologi Informasi dalam UKM:

- a. Banyak UKM telah mulai mengadopsi teknologi informasi, seperti penggunaan komputer untuk administrasi dasar, aplikasi keuangan sederhana, serta pemasaran digital melalui media sosial.
- b. Penggunaan e-commerce juga berkembang pesat di kalangan UKM, yang memungkinkan mereka memasarkan produk secara online dengan biaya relatif rendah, menjangkau konsumen yang lebih luas.

- c. Contoh penerapan pada UKM Kripik Tempe Sari Rasa:
Menggunakan media sosial untuk promosi dan aplikasi pesan singkat untuk berinteraksi dengan pelanggan secara langsung, serta platform marketplace untuk memperluas jangkauan pasar.

2.3.2 Manfaat Teknologi Informasi bagi UKM

1. Efisiensi Operasional:

Teknologi informasi dapat mengotomatisasi proses administrasi dan manajemen, seperti pencatatan penjualan dan pengelolaan stok, yang meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Dengan aplikasi keuangan atau perangkat lunak manajemen inventaris, UKM dapat mengelola bisnis lebih mudah dan tepat waktu.

2. Peningkatan Pemasaran:

Teknologi informasi, khususnya media sosial dan platform e-commerce, memungkinkan UKM menjangkau lebih banyak pelanggan dengan biaya rendah. Pemasaran digital memungkinkan UKM seperti Kripik Tempe Sari Rasa untuk memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas dengan biaya iklan yang terjangkau.

3. Manajemen Keuangan:

Aplikasi akuntansi atau perangkat lunak keuangan memungkinkan UKM untuk melacak pemasukan, pengeluaran, serta laba dengan lebih akurat. Penerapan teknologi ini memungkinkan UKM untuk mengambil keputusan bisnis yang

lebih baik karena memiliki data keuangan yang terperinci dan up-to-date.

2.3.3 Hambatan dan Kendala UKM dalam Adopsi Teknologi Informasi

1. Keterbatasan Biaya dan Modal:

Banyak UKM yang menghadapi keterbatasan biaya untuk investasi awal dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi. Biaya pemeliharaan dan pembaruan teknologi juga sering menjadi kendala.

2. Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi:

Banyak pemilik dan karyawan UKM yang masih kurang memahami teknologi digital, baik dalam hal penggunaan maupun penerapannya dalam bisnis. Ini menyebabkan keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi untuk pemasaran atau manajemen bisnis.

3. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi:

Di beberapa daerah, akses ke infrastruktur teknologi seperti internet cepat masih terbatas, sehingga menghambat kemampuan UKM untuk beroperasi secara digital. Hal ini terutama menjadi kendala bagi UKM yang berada di luar pusat-pusat kota besar.

4. Ketakutan terhadap Risiko Keamanan Data:

Kekhawatiran akan keamanan data sering kali membuat UKM ragu untuk menggunakan teknologi informasi. UKM khawatir

terhadap risiko kehilangan data atau pencurian data yang dapat mengganggu operasional mereka.

2.4 Teknologi Informasi dan Peningkatan Keuangan UKM

2.4.1. Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan UKM

1. Kemudahan dalam Pencatatan Keuangan:
 - a. Teknologi informasi memungkinkan UKM untuk mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat dan cepat. Penggunaan aplikasi atau perangkat lunak keuangan memungkinkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan memberikan laporan keuangan yang tepat waktu.
 - b. Dengan adanya pencatatan otomatis, pengelolaan arus kas menjadi lebih mudah, dan UKM dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangannya.
2. Pengambilan Keputusan Keuangan yang Lebih Tepat:
 - a. Data keuangan yang terorganisir dan terperinci dari teknologi informasi memungkinkan pemilik UKM untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan laporan keuangan yang akurat, pemilik usaha dapat menentukan strategi bisnis berdasarkan kondisi keuangan yang aktual.
 - b. Misalnya, UKM dapat mengidentifikasi periode penjualan yang paling tinggi atau memahami biaya yang perlu dioptimalkan.

2.4.2. Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan UKM

1. Teknologi Informasi sebagai Alat Pengelolaan Keuangan

a. Sistem Informasi Akuntansi Sederhana untuk UKM

Sistem informasi akuntansi sederhana membantu UKM dalam pencatatan dan pengelolaan data keuangan secara terstruktur. Dengan teknologi informasi, UKM dapat memiliki sistem yang terintegrasi untuk melacak transaksi, seperti penjualan, pembelian, pengeluaran, dan pendapatan. Sistem akuntansi ini biasanya mudah digunakan dan tidak membutuhkan keahlian teknis yang tinggi, sehingga cocok bagi pelaku UKM yang mungkin tidak memiliki latar belakang keuangan yang kuat.

b. Aplikasi dan Software Keuangan untuk Pencatatan, Pengelolaan Inventaris, dan Analisis Data Keuangan

Saat ini terdapat berbagai aplikasi dan software keuangan yang dirancang khusus untuk memudahkan UKM dalam mengelola keuangannya. Beberapa aplikasi populer, seperti aplikasi pembukuan dan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, memungkinkan pencatatan keuangan yang lebih akurat dan real-time. Dengan adanya software keuangan, UKM dapat memonitor arus kas, melakukan perhitungan laba-rugi, mengelola stok inventaris, dan membuat laporan keuangan secara otomatis. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan analisis data keuangan, yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis.

2. Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

a. Penggunaan Teknologi dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan

Transparansi dalam laporan keuangan menjadi faktor penting bagi UKM untuk membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan, seperti pelanggan, pemasok, dan investor. Dengan menggunakan teknologi informasi, laporan keuangan dapat disusun dan diperbarui secara berkala, memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kondisi keuangan perusahaan. Software keuangan yang memanfaatkan teknologi cloud juga memungkinkan pelaku UKM untuk berbagi data secara aman dengan pihak ketiga, seperti mitra usaha atau konsultan keuangan.

b. Dampak Positif terhadap Akuntabilitas dan kepercayaan pelanggan

Implementasi teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas UKM. Dengan pencatatan yang rapi dan sistematis, UKM dapat dengan mudah menunjukkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis terhadap bisnis UKM, karena mereka dapat melihat bahwa UKM tersebut memiliki pengelolaan keuangan yang transparan dan profesional. Selain itu, transparansi keuangan yang baik juga dapat memperkuat posisi UKM dalam mendapatkan pinjaman atau investasi.

2.4.3. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Proses Bisnis

Penerapan Teknologi Informasi dalam Proses Produksi, Pemasaran, dan Penjualan UKM Sari Rasa mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek bisnis, terutama dalam pemasaran dan penjualan. Di bidang pemasaran, UKM ini menggunakan media sosial, seperti Instagram dan Facebook, untuk menjangkau konsumen lebih luas dan mempromosikan produk secara efektif. Penggunaan teknologi informasi dalam proses produksi juga mencakup pencatatan bahan baku secara digital, yang membantu dalam pengelolaan inventaris dan pemesanan ulang bahan.

Contoh Teknologi yang Digunakan: Aplikasi Kasir, Media Sosial, atau Website Di sisi penjualan, UKM Sari Rasa menggunakan aplikasi kasir atau point-of-sale (POS) sederhana yang membantu dalam mencatat transaksi penjualan harian secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manual, dan mempermudah proses pencatatan keuangan. Media sosial berperan besar dalam strategi pemasaran, dengan konten yang menarik serta interaksi dengan pelanggan yang mampu membangun loyalitas. Selain itu, UKM ini juga memanfaatkan e-commerce atau marketplace online untuk memperluas distribusi, memungkinkan produk Sari Rasa dijual dan dikirimkan ke luar daerah.

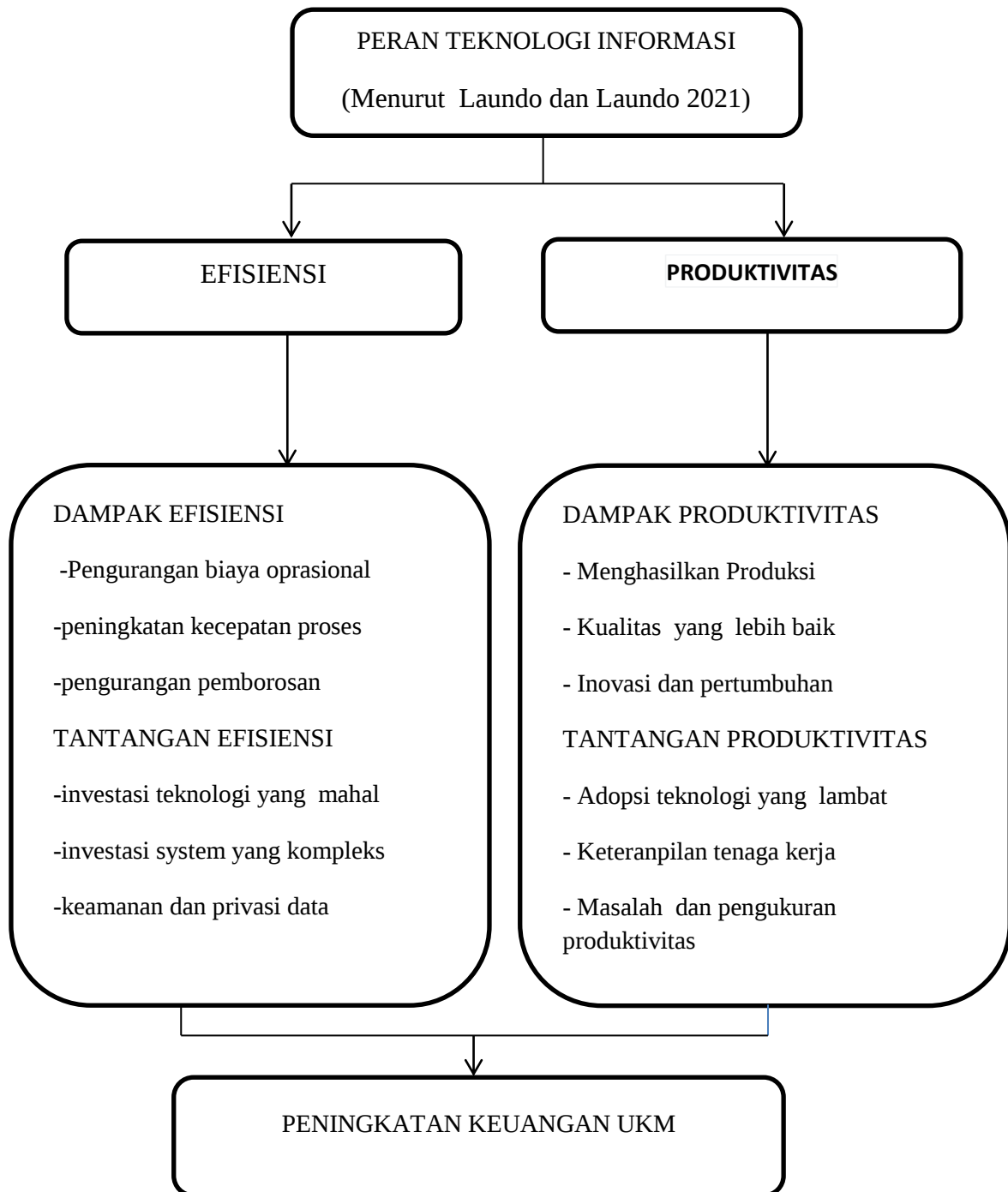
2.4.4. Dampak Teknologi Informasi terhadap Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Dampak Implementasi Teknologi terhadap Peningkatan Pendapatan dan Pengurangan Biaya Operasional Implementasi teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap keuangan UKM Sari Rasa. Penggunaan aplikasi POS dan sistem pencatatan digital membuat arus kas dan laporan keuangan lebih transparan dan terstruktur, sehingga memudahkan pemilik dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran. Dengan pemasaran online yang lebih luas, pendapatan UKM ini juga meningkat karena semakin banyak konsumen yang mengenal dan membeli produk mereka. Di sisi lain, biaya pemasaran tradisional dapat ditekan, karena media sosial memungkinkan promosi produk dengan biaya yang lebih rendah namun jangkauan yang lebih luas.

Analisis Sebelum dan Sesudah Penggunaan Teknologi Informasi Sebelum menggunakan teknologi informasi, pencatatan penjualan dan pengelolaan keuangan dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Setelah adopsi teknologi, UKM Kripik Rempe Sari Rasa dapat memantau kondisi keuangan secara real-time dan mengidentifikasi area bisnis yang memerlukan perbaikan. Data yang dihasilkan dari aplikasi POS dan media sosial memberikan wawasan tentang tren penjualan dan preferensi konsumen, yang bermanfaat dalam merencanakan strategi bisnis selanjutnya.

2.5. Kerangka berpikir

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



Kerangka berpikir yang menggambarkan peran teknologi informasi terhadap peningkatan keuangan UKM dapat dijelaskan sebagai berikut:

Teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendukung produktivitas dan efisiensi operasional UKM. Dari sisi efisiensi, penerapan teknologi dapat memberikan dampak seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan kecepatan proses bisnis, dan pengurangan pemborosan. Hal ini memungkinkan UKM untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal. Dari sisi produktivitas, teknologi informasi mendorong peningkatan kualitas hasil produksi, inovasi, dan pertumbuhan bisnis melalui pemanfaatan alat digital yang lebih canggih dan efisien.

Namun, penerapan teknologi informasi juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Dalam hal efisiensi, terdapat kendala seperti biaya investasi teknologi yang mahal, sistem yang kompleks, serta isu keamanan dan privasi data. Sedangkan dalam hal produktivitas, tantangannya meliputi lambatnya adopsi teknologi oleh tenaga kerja, keterampilan tenaga kerja yang masih terbatas, dan kesulitan dalam mengukur produktivitas secara akurat.

Dengan mengatasi tantangan tersebut, UKM dapat memaksimalkan manfaat teknologi informasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan mereka. Ini melibatkan strategi investasi yang terencana, pelatihan tenaga kerja,

dan pengukuran kinerja berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif sebab penelitian hendak menemukan fakta tentang bagaimana penerapan teknologi informasi dalam peningkatan keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa.

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah, penelitian diarahkan untuk memahami makna, menemukan hipotesis, dan mengkonstruksi fenomena (Sugiyono, 2017). Peneliti dalam penelitian ini mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kripik Tempe Sari Rasa Sanan, Jln Sanan Gg III, Purwantoro, Kecamatan Blimbing Kota Malang, Jawa Timur. Pemilihan UKM ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek secara sengaja karena dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

b. waktu penelitian

penelitian dilaksanakan mulai tanggal 13 Januari 2025- 13 Februari 2025.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini mengandalkan dua jenis sumber data:

a) Data Primer:

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan UKM yang menggunakan TI dalam kegiatan keuangan seperti pencatatan transaksi penjualan atau pengelolaan stok melalui aplikasi digital.

b) Data Sekunder:

Data sekunder dikumpulkan dari literatur terkait, laporan, serta artikel yang membahas tentang penerapan teknologi informasi di UKM, khususnya yang terkait dengan aspek keuangan dan implementasi analisis SWOT dalam pengembangan strategi bisnis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara mengumpulkan data informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020) dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik atau metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2022). Teknik Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke lapangan secara sistematis fenomena yang diteliti, dalam artian peneliti mendatangi langsung objek penelitian untuk mengetahui aktivitas transaksional pada usaha UKM Kripik Tempe Sari Rasa dan bagaimana pihak bagian keuangan menyusun laporan keuangan yang dijalankan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2022), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020) dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya klasik dari seseorang. Dokumentasi berbentuk gambar seperti foto gambar hidup, dan seketsa. Untuk dokumentasi berbentuk tulisan seperti catatan harian, cerita biografi, cerita, dan kebijakan. Kemudian untuk dokumentasi karya seperti karya seni yang berupa patung, gambar, dan film. (Sugiyono, 2020) mengatakan dokumentasi sebuah alat penghubung dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.6 Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis SWOT. Analisis ini membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi UKM Keripik Tempe Sari Rasa dalam menggunakan TI untuk meningkatkan keuangan. Tahapan analisis SWOT meliputi

1. *Strengths* (Kekuatan)

- a. Efisiensi Proses Keuangan: Implementasi teknologi informasi, seperti perangkat lunak akuntansi atau aplikasi pencatatan penjualan, meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi dan keuangan. Ini memudahkan pengelolaan laporan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memungkinkan akses data yang cepat.
- b. Transparansi dan Akurasi: Teknologi memungkinkan pencatatan keuangan yang lebih transparan dan akurat, sehingga pemilik dan manajemen UKM bisa mengontrol arus kas, pengeluaran, dan pendapatan dengan lebih baik.
- c. Peningkatan Kecepatan Pelaporan Keuangan: Dengan teknologi, laporan keuangan dapat dibuat dan diakses lebih cepat, memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan secara real-time dan mempermudah pengambilan keputusan.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- a. Biaya Implementasi: Biaya untuk membeli perangkat lunak, peralatan teknologi, dan pelatihan staf dapat menjadi beban bagi UKM yang memiliki modal terbatas.
- b. Keterbatasan SDM dalam Penggunaan Teknologi: Beberapa staf mungkin memiliki keterbatasan dalam memahami teknologi baru atau perangkat lunak akuntansi yang kompleks, yang dapat menghambat efektivitas penerapannya.
- c. Risiko Keamanan Data: Penggunaan teknologi juga menimbulkan risiko terkait keamanan data keuangan. Tanpa perlindungan yang memadai, data finansial perusahaan dapat rentan terhadap kebocoran atau serangan siber.

3. *Opportunities* (Peluang)

- a. Akses ke Pasar yang Lebih Luas: Dengan teknologi, UKM dapat memperluas jangkauan pasarnya, misalnya melalui pemasaran digital atau penjualan online. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan dan menstabilkan kondisi keuangan.
- b. Kemudahan dalam Akses Pendanaan: Penerapan teknologi yang baik dapat mempermudah UKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih profesional, yang dapat meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan atau investor dalam pemberian dana atau kredit.
- c. Peningkatan Kolaborasi dengan Pemasok dan Konsumen: Teknologi informasi memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif

dengan pemasok dan konsumen, yang bisa berdampak positif pada efisiensi rantai pasok dan kepuasan pelanggan.

4. *Threats* (Ancaman)

- a. Perubahan Teknologi yang Cepat: Teknologi informasi terus berkembang, dan UKM mungkin kesulitan mengikuti perkembangan ini karena keterbatasan sumber daya.
- b. Kompetisi yang Semakin Ketat: Kompetitor yang juga menerapkan teknologi informasi dengan lebih baik dapat memberikan tantangan bagi UKM Sari Rasa untuk tetap bersaing, terutama dalam hal harga dan kualitas layanan.
- c. Risiko Kepatuhan Regulasi: Penerapan teknologi informasi pada keuangan perlu mematuhi regulasi tertentu, seperti undang-undang perlindungan data. Kegagalan memenuhi regulasi ini dapat menyebabkan sanksi yang merugikan UKM.

Setiap elemen SWOT yang teridentifikasi dianalisis lebih lanjut untuk menyusun strategi peningkatan keuangan UKM melalui optimalisasi peran teknologi informasi.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas data dalam penelitian ini diperoleh melalui triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Konsistensi data dipastikan melalui reliabilitas instrumen penelitian, seperti konsistensi panduan wawancara yang diberikan kepada setiap informan dan verifikasi data dengan pemilik UKM.

3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan Penelitian:** Menyusun instrumen penelitian, memperoleh izin dan akses ke UKM Keripik Tempe Sari Rasa, serta menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
2. **Pengumpulan Data:** Melakukan wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumentasi dari UKM Keripik Tempe Sari Rasa untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai penggunaan TI.
3. **Analisis Data:** Menggunakan pendekatan SWOT untuk menganalisis data dan mengidentifikasi faktor internal serta eksternal yang memengaruhi penerapan TI pada aspek keuangan UKM.
4. **Penyusunan Laporan:** Menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan utama dan rekomendasi strategis bagi UKM Keripik Tempe Sari Rasa dalam optimalisasi penggunaan TI untuk peningkatan keuangan.

3.9 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Untuk melakukan uji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Bachri, 2010).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Bachri, 2010). Untuk pengecekan data dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pemilik UKM Kripik Tempe Sari Rasa Blimbing Kota Malang. Penulis membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara kepada pemilik, karyawan keuangan, dan karyawan produksi kripik tempe sari rasa agar mendapat hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek (Bachri, 2010). Dalam penelitian ini, pengecekan dengan metode pengumpulan data diperoleh dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Keripik Tempe Sari Rasa Malang

Keripik Tempe Sari Rasa beralamatkan di jalan sanan Gg III No. 168 Malang. kampung yang berada di wilayah kelurahan purwantoro kota malang jawa timur adalah kampung yang mayoritas penduduknya adalah pengrajin tempe yang mereka tekuni secara turun temurun, tidak ada yang mengetahui secara pasti mulai kapan penduduk kampung ini memulai memproduksi tempe. Pada mulanya produksi tempe diproduksi dengan alat-alat yang sederhana dan teradisional, namun seiring berjalannya waktu tempe sudah diproses dengan alat dan mesin secara modern dan higienis sehingga tempe merupakan produk unggulan Kota Malang yang terkenal sangat enak dan bergizi tinggi dan sangat beda dengan tempe yang diproduksi oleh kampung-kampung lain yang berada diindonesia.

Keripik Tempe Sari Rasa Malang pada mulanya didirikan oleh Syaiful Bahrie hanya sebagai produk sampingan yang diproduksi bila ada tempe sisa dari pasar. Namun karena rasa yang khas keripik tempe mulai dicari-cari orang dan terciptalah permintaan kusus keripik tempe. Pada saat ini produksi khusus keripik tempe bukan lagi diproduksi dari tempe sisa dari pasar melainkan diproduksi secara khusus dengan kualitas tempe yang sangat istimewa berbeda dengan tempe yang berada di pasaran

Produk keripik tempe sari rasa malang pada tahun 2000-an merupakan produk favorit yang mulai dikenal diberbagai luar Kota Malang dan menjadi salah satu ikon Kota Malang. Permintaan akan keripik tempe sari rasa terus meningkat sehingga para produsen yang saat itu jumlahnya hanya beberapa

saja akhirnya mulai muncul industri rumahan yang jumlahnya sangat banyak di kampung sanan dengan berbagai merk dan label harga yang berbeda-beda hingga sampai sekarang

Karena banyaknya industri rumahan yang tumbuh dan berkembang dengan harga yang berbeda-beda akibat persaingan yang tidak sehat antara sesama produsen keripik tempe yang mulanya produk unggulan harga jualnya bagus akhirnya berubah menjadi produk masal yang harganya dikendalikan oleh pembeli yang mayoritas reseller atau dijual lagi sehingga antara produsen saling banting harga agar produknya laku dipasaran.

4.2 Visi Dan Misi Keripik Tempe Sari Rasa

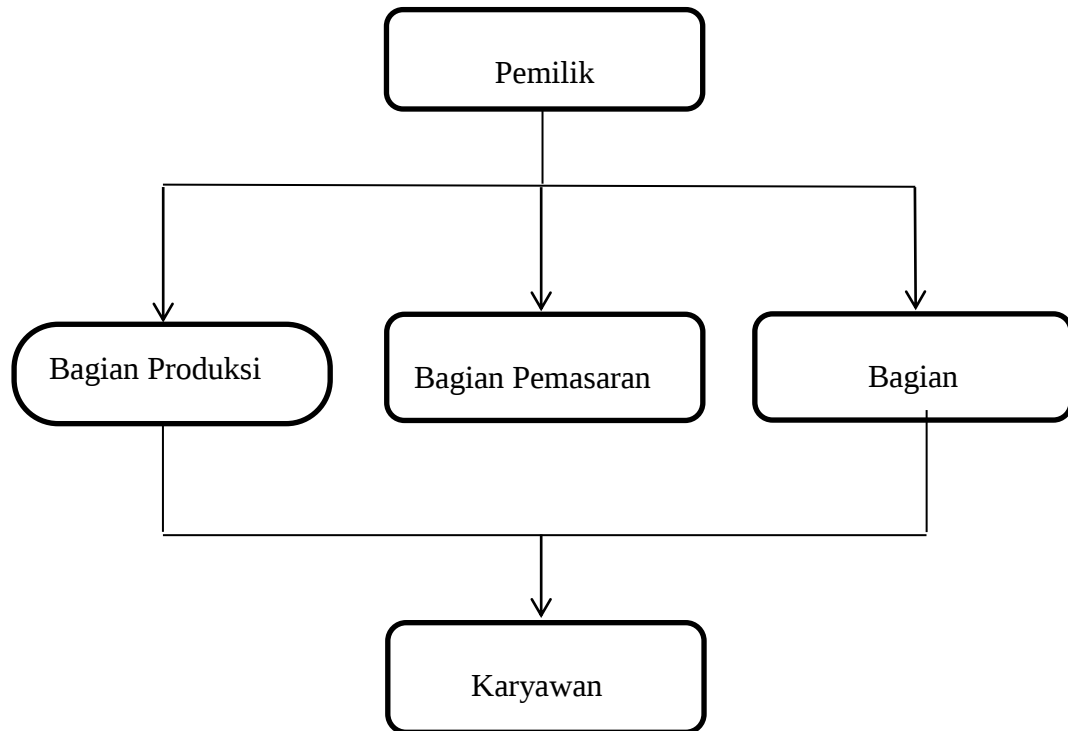
Visi

Menjadi Keripik Tempe Sari Rasa yang mampu membangun potensi ekonomi untuk sentra industry yang terpercaya, mandiri, tangguh, profesional, dan modern serta bisa menjadi ikon Kota Malang pada khususnya dan nasional pada umumnya.

Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan usaha secara transparan dan akuntable, profesional berbasis IT berdasarkan musyawarah
2. Mendorong peningkatan usaha /kemampuan ekonomi
3. Meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan
4. Memberikan bantuan sosial kepada anggota dan masyarakat
5. Memberikan pengawasan secara khusus, tentang kelancaran usaha.

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Keripik Tempe Sari Rasa



Sumber Data: Keripik Tempe Sari Rasa 2024

Berikut adalah penjelasan mengenai bagian kerja yang ada dalam organisasi tersebut:

1. Pemilik UKM

- a. Berperan sebagai pemimpin utama yang mengawasi seluruh operasional bisnis.
- b. Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, perencanaan bisnis, dan pengelolaan keuangan.

2. Bagian Pemasaran

- a. Bertugas untuk mempromosikan produk dan meningkatkan penjualan.
- b. Menjalankan strategi pemasaran, seperti promosi, distribusi, dan hubungan pelanggan.

3. Bagian Administrasi

- a. Mengelola dokumen, data keuangan, serta tugas administrasi lainnya.
- b. Bertanggung jawab atas pencatatan transaksi, penggajian, dan kepatuhan terhadap regulasi bisnis.

4. Bagian Produksi

- a. Bertanggung jawab atas proses pembuatan keripik tempe.
- b. Mengawasi kualitas produksi, pengelolaan bahan baku, dan efisiensi operasional.

5. Karyawan

- a. Membantu dalam menjalankan berbagai tugas sesuai dengan bagian masing-masing.
- b. Dapat bekerja di bidang produksi, administrasi, atau pemasaran sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4.3 Lokasi Penelitian

Menurut **Sujarweni (2014:73)**, Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian ini pada Keripik Tempe Sari Rasa yang berlokasi di Jl. Sanan Gg III Purwantoro Kec. Belimbing Kota Malang. Alasan peneliti mengadakan penelitian ditempat tersebut adalah

karena lokasinya yang mudah dijangkau guna melakukan penelitian. Selain mudah dijangkau Pertimbangan lain pemilihan lokasi penelitian ini karena mempunyai kesesuaian dalam penelitian yang dilakukan dan mempermudah peneliti dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Peran Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Peran teknologi informasi (TI) dalam dunia bisnis, khususnya bagi usaha kecil dan menengah (UKM), telah menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan adanya TI, UKM dapat mengoptimalkan proses bisnisnya, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Studi ini meneliti bagaimana TI berkontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa melalui efisiensi dan produktivitas, dengan menyoroti tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Di era digital ini, UKM Kripik Tempe Sari Rasa telah mulai mengadopsi berbagai teknologi informasi dalam operasionalnya. Dari penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk pencatatan keuangan hingga pemasaran digital melalui media sosial dan e-commerce, penerapan teknologi telah membawa perubahan besar dalam efisiensi dan produktivitas bisnis ini.

4.4.2 Efisiensi dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan Implementasi Teknologi Informasi

Efisiensi adalah salah satu dampak utama dari penerapan TI dalam UKM. Efisiensi yang dicapai dapat dilihat dari beberapa aspek utama, yaitu:

1. Pengurangan Biaya Operasional

TI memungkinkan UKM Kripik Tempe Sari Rasa untuk mengurangi biaya operasional dengan berbagai cara, seperti otomatisasi proses bisnis, pengurangan kebutuhan tenaga kerja manual, serta penggunaan sistem berbasis cloud yang lebih ekonomis dibandingkan dengan sistem konvensional. Misalnya, penggunaan perangkat lunak akuntansi otomatis dapat mengurangi biaya administrasi dan mempercepat proses pencatatan keuangan. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran digital juga mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, yang sering kali memerlukan biaya tambahan dalam pengelolaannya.

2. Peningkatan Kecepatan Proses

Dengan penggunaan teknologi, UKM Kripik Tempe Sari Rasa dapat mempercepat berbagai proses operasional, seperti pemrosesan pesanan, manajemen inventaris, serta layanan pelanggan. Sistem e-commerce memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi secara cepat dan efisien tanpa harus datang langsung ke toko fisik. Selain itu, penggunaan sistem manajemen stok berbasis TI membantu menghindari

kehabisan atau kelebihan persediaan, sehingga operasional produksi berjalan lebih lancar.

3. Pengurangan Pemborosan

Penggunaan sistem TI juga dapat mengurangi pemborosan sumber daya, baik dalam bentuk material maupun waktu. Contohnya, sistem manajemen rantai pasok berbasis TI dapat mengoptimalkan jumlah stok yang tersedia, menghindari kelebihan persediaan, dan mengurangi risiko barang yang tidak terjual atau kedaluwarsa. Dengan adanya sistem pelacakan produksi, UKM dapat lebih mudah mengontrol kualitas produk serta menghindari cacat produksi yang dapat menyebabkan kerugian.

Berdasarkan Wawancara dengan Pemilik UKM Kripik Tempe Sari Rasa Senin 13 Januari 2025 :

Teknologi informasi sangat membantu dalam berbagai aspek operasional UKM kami. Dengan adanya sistem pencatatan stok berbasis digital, kami dapat mengontrol ketersediaan bahan baku dan produk jadi dengan lebih efisien. Selain itu, penggunaan media digital untuk pemasaran juga mempercepat distribusi produk ke luar daerah, meningkatkan volume penjualan, dan mengurangi ketergantungan pada metode pemasaran tradisional.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pencatatan stok digital memberikan visibilitas

yang lebih baik terhadap ketersediaan bahan baku dan produk jadi. Pemasaran digital juga membantu memperluas jangkauan pasar dan mengurangi ketergantungan pada metode pemasaran tradisional, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas UKM.

4.4.3 Produktivitas dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan Implementasi Teknologi Informasi

Produktivitas UKM juga mengalami peningkatan signifikan dengan pemanfaatan TI. Peningkatan produktivitas ini mencakup beberapa aspek berikut:

1. Meningkatkan Kapasitas Produksi

Dengan adopsi teknologi seperti mesin otomatis dan perangkat lunak manufaktur, UKM Kripik Tempe Sari Rasa dapat meningkatkan kapasitas produksinya tanpa harus menambah jumlah tenaga kerja secara signifikan. Hal ini memungkinkan peningkatan output dengan biaya yang lebih terkendali. Penggunaan alat bantu produksi yang lebih modern juga meningkatkan konsistensi dalam kualitas produk, sehingga pelanggan mendapatkan produk dengan standar yang sama setiap kali membeli.

2. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan

Teknologi memungkinkan UKM Kripik Tempe Sari Rasa untuk memproduksi barang dengan kualitas yang lebih baik melalui pemantauan yang lebih ketat terhadap proses produksi. Selain itu, layanan pelanggan dapat ditingkatkan dengan penggunaan chatbot atau sistem CRM (Customer Relationship Management) yang membantu mengelola hubungan pelanggan secara lebih efektif. Misalnya, dengan adanya chatbot yang dapat menjawab pertanyaan pelanggan secara otomatis, waktu respon layanan menjadi lebih cepat dan pelanggan merasa lebih diperhatikan.

3. Inovasi dan Pertumbuhan

TI mendorong inovasi dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa, baik dalam pengembangan produk baru maupun model bisnis yang lebih adaptif. Contohnya, digital marketing memungkinkan UKM menjangkau pasar yang lebih luas tanpa memerlukan investasi besar dalam pemasaran konvensional. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce, Kripik Tempe Sari Rasa kini dapat menjual produknya tidak hanya di pasar lokal tetapi juga ke berbagai daerah di Indonesia bahkan luar negeri.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Pemilik UKM Kripik Tempe Sari Rasa Senin 13 Januari 2025 :

Teknologi informasi telah berkontribusi besar dalam mempercepat pertumbuhan usaha kami. Dengan pemasaran digital, kami berhasil menjangkau pelanggan di luar daerah, bahkan ke luar negeri. Selain itu, sistem informasi yang baik juga membantu kami dalam inovasi produk, karena kami bisa lebih cepat menganalisis tren pasar dan menyesuaikan produksi dengan permintaan pelanggan.

4.4.4 Tantangan dalam Penerapan Teknologi Informasi pada UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Meskipun TI memberikan banyak manfaat, implementasinya dalam UKM tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi, antara lain:

1. Investasi Teknologi yang Mahal - Biaya awal yang tinggi sering kali menjadi penghalang bagi UKM dalam mengadopsi teknologi terbaru.
2. Kompleksitas Sistem - Beberapa teknologi memerlukan pemahaman teknis yang cukup tinggi.
3. Keamanan dan Privasi Data - Risiko kebocoran data dan serangan siber dapat mengancam operasional bisnis.
4. Adopsi Teknologi yang Lambat - Tidak semua tenaga kerja siap untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat.
5. Kurangnya Keterampilan Digital - Dibutuhkan pelatihan yang memadai bagi tenaga kerja agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Berdasarkan Wawancara dengan Pemilik UKM Kripik Tempe Sari Rasa Senin 13 Januari 2025 :

Tantangan terbesar adalah kesiapan SDM dalam mengoperasikan teknologi baru. Banyak karyawan yang masih terbiasa dengan metode manual, sehingga perlu waktu dan pelatihan agar mereka dapat beradaptasi. Selain itu, investasi awal untuk sistem teknologi informasi, seperti perangkat lunak dan perangkat keras, juga cukup besar bagi UKM seperti kami.

Tantangan utama yang dihadapi adalah kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam mengoperasikan teknologi baru, di mana banyak karyawan masih terbiasa dengan metode manual. Selain itu, investasi awal untuk sistem teknologi informasi juga menjadi kendala bagi UKM.

4.4.5 Dampak Teknologi Informasi terhadap Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Dengan implementasi teknologi informasi, UKM Kripik Tempe Sari Rasa mengalami dampak positif yang mencakup:

1. Peningkatan Pendapatan - Pemasaran digital dan e-commerce meningkatkan jangkauan pasar dan volume penjualan.
2. Efisiensi Operasional - Berkurangnya pemborosan dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik meningkatkan profitabilitas.

3. Keunggulan Kompetitif - UKM lebih mampu bersaing di pasar nasional dan internasional.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Bagian Keuangan UKM
Senin 13 Januari 2025 :

Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam pencatatan dan analisis keuangan. Dengan sistem akuntansi digital, kami dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara real-time, sehingga arus kas lebih terkontrol. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat, yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan pembahasan di atas, teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas UKM Kripik Tempe Sari Rasa. Dengan penerapan yang tepat, UKM Kripik Tempe Sari Rasa ini dapat terus berkembang dan bersaing di industri makanan ringan secara lebih efektif.

Namun, tantangan yang ada harus diatasi melalui investasi yang bijak, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta kebijakan yang mendukung adopsi teknologi. Digitalisasi bukan hanya sebuah pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di era modern ini.

4.5 Pembahasan

Dari gambaran di atas maka penulis akan mengidentifikasi pembahasan mengenai peran teknologi informasi dalam peningkatan

keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan teori para ahli, kita bisa merujuk pada beberapa konsep yang relevan yang menguatkan pernyataan dan hasil temuan dalam kajian ini. Berikut adalah kaitan antara teori-teori yang ada dengan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya:

4.5.1 Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Teori dari Laudon & Laudon (2014) menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan sistem yang penting untuk mendukung proses bisnis dalam berbagai organisasi, termasuk UKM. Dalam konteks Kripik Tempe Sari Rasa, TI berperan dalam mengoptimalkan berbagai aspek operasional seperti pencatatan keuangan, pemasaran digital, dan pengelolaan inventaris. Dengan penerapan TI yang tepat, UKM bisa lebih efisien dalam menjalankan operasional sehari-hari, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan, yang semuanya berdampak pada peningkatan keuangan. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam pencatatan dan analisis keuangan. Dengan sistem akuntansi digital, kami dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara real-time, sehingga arus kas lebih terkontrol. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat, yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan bisnis.

4.5.2 Efisiensi dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan Implementasi Teknologi Informasi

Peningkatan Kecepatan Proses O'Brien & Marakas (2014) menjelaskan bahwa penerapan TI dalam bisnis dapat mempercepat proses operasional. Dalam hal ini, penggunaan sistem e-commerce dan manajemen inventaris berbasis TI memungkinkan Kripik Tempe Sari Rasa untuk meningkatkan kecepatan pemrosesan pesanan dan pengelolaan stok yang lebih efisien, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu tunggu pelanggan.

Faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi UKM

- ❖ Modal usaha dan tenaga kerja yang memadai dan terampil
- ❖ Umur perusahaan
- ❖ Skala usaha
- ❖ Lokasi
- ❖ Kepemilikan

Cara meningkatkan efisiensi UKM

- ❖ Mengendalikan penggunaan modal kerja secara efektif
- ❖ Mengelola dan menjamin ketersediaan input yang berkualitas dan terjangkau
- ❖ Melakukan proses produksi secara tepat dan maksimal
- ❖ Memanfaatkan teknologi
- ❖ Melayani dengan baik
- ❖ Menyebarluaskan informasi

Manfaat efisiensi UKM Mencapai tujuan keuntungan yang optimal, Memanfaatkan modal kerja secara efektif, Memproduksi output

yang kompetitif, Memanfaatkan sumber daya secara hemat, Memproses pekerjaan menjadi lebih murah dan lebih cepat.

4.5.3 Produktivitas dalam UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan Implementasi Teknologi Informasi

Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan UKM dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat serta dapat mewujudkan kesejahteraan UKM. Peningkatan produktivitas UKM dapat meningkatkan keuntungan, meningkatkan kualitas produk serta meningkatkan upah pekerja.

Cara meningkatkan produktivitas UKM

- ❖ Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas.
- ❖ Membangun jaringan dan kemitraan strategis dengan bisnis lain.
- ❖ Keterlibatan aktif pemilik bisnis dalam operasional sehari-hari.
- ❖ Memberikan umpan balik dan memastikan semua proses berjalan lancar.
- ❖ Memotivasi karyawan untuk mencapai sasaran bersama.
- ❖ Mengevaluasi kinerja secara berkala dan adaptasi terhadap perubahan pasar.
- ❖ Melakukan pelatihan untuk para pelaku UKM.

Manfaat meningkatkan produktivitas UKM

- ❖ Meningkatkan keuntungan
- ❖ Meningkatkan kualitas produk
- ❖ Meningkatkan upah pekerja
- ❖ Memanfaatkan pasar yang lebih luas

- ❖ Mengadopsi teknologi baru
- ❖ Memanfaatkan peluang bisnis yang terus berubah

4.5.4 Tantangan dalam Penerapan Teknologi Informasi pada UKM

Kripik Tempe Sari Rasa

Teori dari Laudon & Laudon (2014) juga menjelaskan bahwa meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, penerapannya sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama bagi UKM. Hal ini termasuk tantangan terkait dengan biaya investasi awal yang tinggi, kompleksitas sistem, dan kurangnya keterampilan digital di kalangan tenaga kerja. Kripik Tempe Sari Rasa, seperti banyak UKM lainnya, mungkin menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi terbaru jika tidak ada dukungan yang cukup dalam bentuk pelatihan dan investasi yang tepat.

4.5.5 Dampak Teknologi Informasi terhadap Keuangan UKM

Kripik Tempe Sari Rasa

Teknologi informasi dapat berdampak positif pada keuangan UKM, seperti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pemrosesan transaksi keuangan. Manfaat teknologi informasi terhadap keuangan UKM

- ❖ Efisiensi: Teknologi informasi dapat membantu UKM menghemat waktu dan biaya.

- ❖ Akurasi: Teknologi informasi dapat meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan.
- ❖ Kecepatan: Teknologi informasi dapat mempercepat pemrosesan transaksi keuangan.
- ❖ Pengurangan biaya operasional: Teknologi informasi dapat mengurangi biaya operasional UMKM.
- ❖ Pengurangan dokumen manual: Teknologi informasi dapat mengurangi dokumen dan pencatatan manual.
- ❖ Laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat: Teknologi informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.
- ❖ Analisis keuangan yang lebih baik: Teknologi informasi dapat memfasilitasi analisis keuangan yang lebih baik.
- ❖ Pengambilan keputusan yang lebih baik: Teknologi informasi dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik.

4.6 Analisis SWOT Penerapan Teknologi Informasi pada UKM Kripik Tempe Sari Rasa

4.6.1 Analisis Faktor Internal UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Faktor internal dalam analisis SWOT mencakup kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) yang dimiliki UKM Kripik Tempe Sari Rasa dalam penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Analisis ini membantu dalam memahami kondisi internal perusahaan, sehingga dapat digunakan

untuk merancang strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan bisnis.

Table 4.1 Faktor internal SWOT

Faktor Internal			
	Strengths (Kekuatan)		Weaknesses (Kelemahan)
1	Akuntansi digital meningkatkan transparansi keuangan	1	Kurangnya SDM yang menguasai teknologi digital
2	E-commerce memperluas pasar dan meningkatkan penjualan	2	Biaya investasi awal cukup besar
3	Pembayaran digital memudahkan transaksi pelanggan	3	Ketergantungan pada sistem teknologi yang bisa mengalami error
4	Efisiensi operasional melalui otomatisasi bisnis	4	Adaptasi dari pencatatan manual ke digital sulit

Sumber di oleh 2024

Berdasarkan tabel di atas , berikut adalah penjelasan untuk masing-masing poin dalam faktor kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dari analisis SWOT internal:

1. Kekuatan (Strengths)

a. Akuntansi digital meningkatkan transparansi keuangan

Penggunaan sistem akuntansi digital memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat dan transparan. Dengan teknologi ini, data keuangan dapat diakses secara real-time dan mengurangi risiko kesalahan manusia.

b. E-commerce memperluas pasar dan meningkatkan penjualan

Platform e-commerce memungkinkan bisnis menjangkau pelanggan yang lebih luas, baik secara lokal maupun global.

Dengan kemudahan akses dan pemasaran digital, penjualan dapat meningkat secara signifikan.

c. Pembayaran digital memudahkan transaksi pelanggan

Adanya sistem pembayaran digital seperti e-wallet, transfer bank, atau kartu kredit/debit membuat transaksi lebih cepat dan nyaman bagi pelanggan. Hal ini juga mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan meningkatkan efisiensi.

d. Efisiensi operasional melalui otomatisasi bisnis

Dengan otomatisasi, berbagai proses bisnis seperti manajemen stok, layanan pelanggan, dan pemrosesan pesanan dapat berjalan lebih cepat dan akurat. Hal ini mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas.

2. Kelemahan (Weaknesses)

a. Kurangnya SDM yang menguasai teknologi digital

Tidak semua tenaga kerja memiliki keterampilan dalam mengoperasikan sistem digital, sehingga perlu investasi dalam pelatihan atau perekrutan tenaga ahli di bidang teknologi.

b. Biaya investasi awal cukup besar

Implementasi teknologi digital memerlukan biaya yang besar, terutama untuk infrastruktur, perangkat lunak, dan pelatihan karyawan. Ini bisa menjadi tantangan bagi bisnis kecil dan menengah.

c. Ketergantungan pada sistem teknologi yang bisa mengalami error

Sistem berbasis teknologi dapat mengalami gangguan atau error yang dapat menghambat operasional bisnis. Oleh karena itu, diperlukan sistem cadangan dan dukungan teknis yang handal.

d. Adaptasi dari pencatatan manual ke digital sulit

Perubahan dari sistem manual ke digital tidak selalu mudah, terutama bagi perusahaan yang sudah lama menggunakan metode konvensional. Dibutuhkan waktu, pelatihan, dan kesiapan mental dari karyawan untuk beradaptasi.

4.6.2 Analisis Faktor Eksternal UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Faktor eksternal dalam analisis SWOT mencakup peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) yang berasal dari lingkungan luar dan dapat memengaruhi perkembangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa dalam penerapan teknologi informasi. Faktor-faktor ini berada di luar kendali langsung perusahaan, tetapi harus dipertimbangkan dalam penyusunan strategi bisnis agar UKM dapat memanfaatkan peluang dan mengantisipasi ancaman dengan lebih baik.

Table 4.2 Faktor Eksternal SWOT

Faktor eksternal			
Opportunities (Peluang)		Threats (Ancaman)	
1	Digitalisasi membuka pasar baru melalui platform online	1	Persaingan dengan UKM lain yang juga go digital
2	Dukungan pemerintah terhadap digitalisasi UKM	2	Risiko keamanan data dan serangan siber
3	Tren belanja online terus meningkat	3	Ketergantungan pada internet dan teknologi
4	Otomatisasi bisnis meningkatkan efisiensi produksi	4	Regulasi pemerintah yang bisa berubah

Simber di oleh 2024

Berdasarkan tabel yang Anda berikan, berikut adalah penjelasan untuk masing-masing poin dalam faktor eksternal SWOT:

1. Peluang (Opportunities)

a. Digitalisasi membuka pasar baru melalui platform online

Dengan adanya digitalisasi, bisnis dapat menjangkau pelanggan lebih luas tanpa batasan geografis. Platform online seperti marketplace dan media sosial memungkinkan bisnis untuk berkembang lebih cepat.

b. Dukungan pemerintah terhadap digitalisasi UKM

Pemerintah sering memberikan insentif, pelatihan, dan bantuan dalam bentuk program digitalisasi bagi UKM. Ini menjadi peluang besar bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saingnya.

c. Tren belanja online terus meningkat

Konsumen semakin terbiasa dengan belanja online, terutama setelah pandemi. Perubahan perilaku ini menciptakan peluang bagi bisnis untuk meningkatkan penjualan melalui e-commerce.

d. Otomatisasi bisnis meningkatkan efisiensi produksi

Teknologi otomatisasi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Dengan penggunaan mesin atau perangkat lunak, bisnis dapat beroperasi lebih efisien dan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual.

2. Ancaman (Threats)

a. Persaingan dengan UKM lain yang juga go digital

b. \Semakin banyak UKM yang beralih ke digital, sehingga persaingan semakin ketat. Bisnis harus memiliki strategi pemasaran yang unik agar tetap kompetitif.

c. Risiko keamanan data dan serangan siber

Bisnis digital rentan terhadap pencurian data, peretasan, dan serangan siber lainnya. Keamanan siber yang lemah dapat menyebabkan kebocoran informasi pelanggan dan kerugian finansial.

d. Ketergantungan pada internet dan teknologi

Jika sistem digital mengalami gangguan, bisnis bisa terganggu. Misalnya, jika internet mati atau platform e-commerce mengalami error, transaksi dan operasional bisnis bisa terhambat.

e. Regulasi pemerintah yang bisa berubah

Kebijakan pemerintah terkait pajak, perlindungan data, dan regulasi e-commerce dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan ini bisa berdampak pada biaya operasional dan cara bisnis dijalankan.

4.6.3 Perumusan Strategi Penyelesaian Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa

a. Matrik IFE Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa

Matrik IFE di gunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan dalam implementasi strategi penyelesaian Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa. Analisis ini di lakukan dengan penetapan bobot dan rating pada masing-masing faktor internal berdasarkan hasil perkalian antara bobot dan rating, maka akan menghasilkan skor. Hasil perbobotan dan peratingan faktor-faktor internal implementasi penyelesaian Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa di sajikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 1 Matrik IFE Implementasi Penyelesaian Peran
Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Keuangan Ukm Kripik
Tempe Saei Rasa**

	Faktor Strategi Internal	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (BxR)
	Strengths (Kekuatan)	1,0		
1	Akuntansi digital meningkatkan transparansi keuangan	0,30	5	1,50
2	E-commerce memperluas pasar dan meningkatkan penjualan	0,25	4	1,00
3	Pembayaran digital memudahkan transaksi pelanggan	0,25	4	1,00
4	Efisiensi operasional melalui otomatisasi bisnis	0,20	4	0,80
	Total Strengths	1,00		4,30
	Weaknesses (Kelemahan)	1,0		
1	Kurangnya SDM yang menguasai teknologi digital	0,35	3	1,05
2	Biaya investasi awal cukup besar	0,30	4	1,20
3	Ketergantungan pada sistem teknologi yang bisa mengalami error	0,20	3	0,60
4	Adaptasi dari pencatatan manual ke digital sulit	0,15	2	0,30
	Total Weaknesses	1,00		3,15

Sumber : Data di olah 2024

Keterangan :

Bobot di tentukan sebagai berikut :

Bobot	keterangan
0,20	: tinggi atau kuat
0,15	: di atas rata-rata
0,10	: rata-rata
0,05	: di bawah rata-rata
0,00	: tidak berpengaruh

Rating di tentukan sebagai berikut :

Rating keterangan

4	: tinggi atau kuat
3	: di atas rata-rata
2	: rata-rata
1	: di bawah rata-rata tersebut

Skor nilai di tentukan sebagai berikut :

$$SN = BN \times RN$$

Keterangan :

SN : Skor Nilai

BN : Bobot Nilai

RN : Rating Nilai

Nilai bobot dan rating merupakan hasil rata-rata yang di isi untuk mengetahui skor nilai dari rating dan bobot. Menggunakan metode rata-rata, akan mendapatkan rincian faktor-faktor internal (S-W) dan eksternal (O-T). Setelah itu akan di ketahui kuadran hasil pengolahan dengan menghitung jumlah setiap faktor yang telah di kalikan dengan tingkat urgensinya. Kuadran inilah yang berfungsi sebagai peta strategi. Berdasarkan pemetaan ini, kita dapat menentukan rumusan prioritas strategi yang selanjutnya akan di formulasikan.

Berdasarkan hasil perhitungan matrik IFE, di peroleh total selisih antara kekuatan dan kelemahan yaitu sebesar 3,15, berdasarkan total selisih perhitungan matrik di peroleh angka di atas rata-rata/ tinggi, di simpulkan bahwa UKM Ripik Tempe Sari Rasa memiliki posisi internal yang kuat.

b. Matriks EFE Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa

Matrik EFE di gunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal berkaitan dengan peluang dan ancaman dalam implementasi penyelesaian Peran Teknolodi Informasi Dalam Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Sari Rasa. Analisis ini di tetapkan dengan penetapan bobot dan rating masing-masing faktor eksternal. Berdasarkan hasil perkalian antara bobot dan rating, maka akan menghasilkan skor. Skor tersebut yang nantinya akan menjadi dasar untuk menentukan possi kuadran SWOT.

**Tabel 4.2 Matrik IFE Peran Teknolodi Informasi Dalam
Peningkatan Kauangan Ukm Kripik Tempe Saei Rasa**

Factor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Opportunities (Peluang)	1,0		
Digitalisasi membuka pasar baru melalui platform online	0,30	5	1,50
Dukungan pemerintah terhadap digitalisasi UKM	0,25	4	1,00
Tren belanja online terus meningkat	0,25	5	1,25
Otomatisasi bisnis meningkatkan efisiensi produksi	0,20	4	0,80
Total Opportunities	1,00		4,55
Threats (Ancaman)	1,0		
Persaingan dengan UKM lain yang juga go digital	0,35	4	1,40
Risiko keamanan data dan serangan siber	0,30	3	0,90
Ketergantungan pada internet dan teknologi	0,20	3	0,60
Regulasi pemerintah yang bisa berubah	0,15	2	0,30
Total Threats	1,00		2,20

Sumber : Di olah 2024

Keterangan :

Bobot di tentukan sebagai berikut :

Bobot	Keterangan
0,20	: tinggi/kuat
0,15	: di atas rata-rata
0,10	: rata –rata
0,05	: di bawah rata -rata
0,00	: tidak berpengaruh

Rating di tentukan sebagai berikut :

Rating	keterangan
5	: sangat kuat
4	: tinggi/ kuat
3	: di atas rata-rata
2	: rata –rata
1	: di bawah rata-rata

Skor nilai di tentukan sebagai berikut :

$$SN = BN \times RN$$

Keterangan :

SN : Skor Nilai

BN : Bobot Nilai

RT : Rating Nilai

Nilai bobot dan rating merupakan hasil yang di isi untuk mengetahui skor nilai tersebut. Menggunakan metode rata-rata akan mendapatkan rincian faktor-faktor internal (S-T) dan eksternal (O-T) setelah itu akan di ketahui kuadran hasil pengolahan dengan menghitung jumlah faktor yang telah di kaitkan dengan tingkat urgensinya. Kuadran inilah yang berfungsi sebagai peta strategi.

Berdasarkan matrik EFE di peroleh selisi antara peluang dan ancaman sebesar 2,20. Total peluang dan ancaman memiliki nilai positif, mengindikasikan bahwa peluang tersedia cukup besar tapi perusahaan belum memanfaatkan secara maksimal.

c. Matrik SWOT

Matriks SWOT merupakan matching tool yang penting untuk membantu perumusan strategi penyelesaian ukm kripik tempe sari rasa, sehingga tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Matriks ini merupakan penentuan *Key Success Factors* untuk lingkungan internal dan eksternal membutuhkan semacam judgement yang baik. Matriks SWOT dirumuskan kedalam empat strategi yaitu SO, WO, ST, dan WT. seperti yang di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Matriks SWOT UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Faktor Strategis	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi SO (Agresif): Memperluas pemasaran digital melalui <i>marketplace</i> dan media sosial. Memanfaatkan sistem akuntansi digital secara penuh untuk meningkatkan efisiensi keuangan. Mengikuti pelatihan teknologi yang didukung pemerintah untuk meningkatkan kompetensi SDM.	StrategiWO: Memanfaatkan dukungan pemerintah (pelatihan dan subsidi) untuk mengatasi keterbatasan SDM dalam IT. Mengembangkan sistem yang <i>user-friendly</i> agar proses adaptasi lebih cepat dan

		mudah.
Ancaman (T)	Strategi ST Membangun sistem keamanan data yang kuat untuk melindungi informasi dari serangan siber. Meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk untuk memenangkan persaingan di era digital.	Strategi WT Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang keamanan data dan penggunaan teknologi informasi. Mengembangkan strategi cadangan untuk mengatasi gangguan sistem digital dan koneksi internet yang tidak stabil.

Penjelasan Matriks.

- ❖ Strategi SO (Agresif): Strategi ini berfokus pada pemanfaatan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang eksternal. Dalam kasus UKM Kripik Tempe Sari Rasa, kekuatan dalam penggunaan teknologi informasi (seperti aplikasi akuntansi dan e-commerce) dimanfaatkan untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi keuangan, dengan dukungan dari peluang yang ada (seperti tren belanja online dan dukungan pemerintah)
- ❖ Strategi WO: Strategi ini bertujuan untuk meminimalkan kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. UKM ini dapat memanfaatkan dukungan pemerintah untuk mengatasi keterbatasan SDM di bidang IT dan mengembangkan sistem yang mudah digunakan agar proses adaptasi berjalan lebih cepat.
- ❖ Strategi ST Strategi ini menggunakan kekuatan internal untuk mengurangi dampak dan ancaman eksternal UKM Kripik Tempe Sari Rasa dapat membangun sistem keamanan data yang kuat untuk

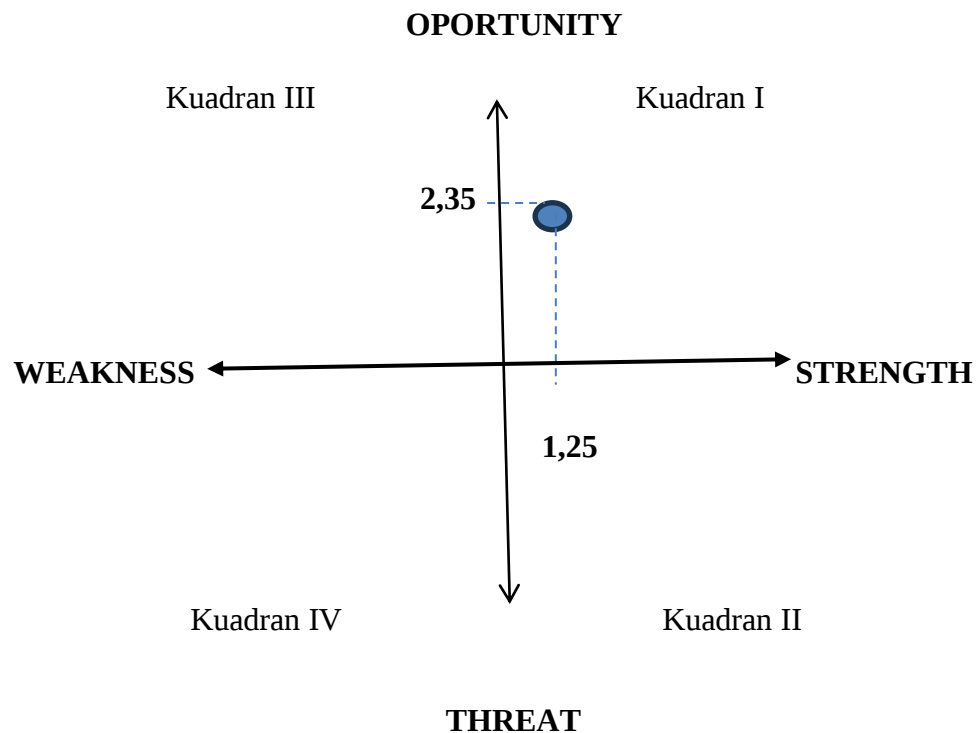
melindungi informasi dari serangan siber dan meningkatkan kualitas layanan untuk memenangkan persaingan

- ❖ Strateg WT (Defensif) Strategi ini adalah strategi yang paling defensif, bertujuan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal UKM ini perlu memberikan pelatihan kepada karyawan tentang keamanan data dan mengembangkan strategi cadangan untuk mengatasi gangguan sistem digital.

Matriks SWOT ini memberikan panduan bagi UKM Kripik Tempe Sari Rasa untuk merumuskan strategi yang lebih spesifik dan terarah dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis Dengan memanfaatkan kekuatan mengatasi kelemahan, meraih peluang, dan menghindari ancaman, UKM ini dapat meningkatkan daya saing dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Gambar posisi kuadran SWOT dapat di lihat pada

gambar di bawah ini :



Gambar 4.1: Diagram SWOT

Diagram di atas merupakan analisis SWOT dalam bentuk kuadran yang digunakan untuk mengevaluasi faktor kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity), dan ancaman (Threat) dalam penerapan teknologi informasi guna meningkatkan keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa. Sumbu horizontal (X) menunjukkan kekuatan dan kelemahan, di mana semakin ke kanan menunjukkan kekuatan yang lebih besar, sedangkan semakin ke kiri menunjukkan kelemahan yang lebih dominan. Sementara itu, sumbu vertikal (Y) menunjukkan peluang dan ancaman, di mana semakin ke atas menunjukkan peluang yang lebih besar, dan semakin ke bawah menunjukkan ancaman yang lebih dominan.

Berdasarkan posisi titik biru dalam diagram, UKM Kripik Tempe Sari Rasa berada di Kuadran I, yang berarti memiliki kekuatan dalam penerapan teknologi informasi serta berada dalam kondisi yang penuh peluang. Dengan koordinat (1,25; 2,35), dapat diinterpretasikan bahwa peluang yang tersedia lebih besar dibandingkan kekuatan yang dimiliki. Posisi ini menunjukkan bahwa UKM memiliki potensi besar untuk berkembang dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya melalui pemasaran digital, penggunaan e-commerce, serta sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan.

Dengan berada di Kuadran I, strategi yang paling sesuai adalah strategi agresif, yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk menangkap peluang yang ada. UKM Kripik Tempe Sari Rasa dapat memperluas jangkauan pasar melalui platform digital, meningkatkan visibilitas produk dengan strategi pemasaran online, serta mengoptimalkan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital. Dengan menerapkan strategi ini, UKM berpeluang meningkatkan penjualan dan efisiensi keuangan, sehingga dapat bersaing lebih baik di pasar yang semakin kompetitif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa Sanan Blimbing Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas UKM. Teknologi memungkinkan pencatatan keuangan yang lebih akurat, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperluas akses pasar melalui digitalisasi pemasaran. Sedangkan dari segi efisiensi, penggunaan teknologi informasi memungkinkan UKM untuk mengurangi pemborosan sumber daya, mempercepat pemrosesan pesanan, serta meningkatkan pengelolaan inventaris dan pencatatan keuangan.

5.2. Saran

UKM Keripik Tempe Sari Rasa disarankan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan intensif tentang penggunaan teknologi, memilih perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, dan memperkuat keamanan data untuk mengurangi risiko kebocoran. Pemanfaatan media digital seperti media sosial dan marketplace perlu dioptimalkan untuk memperluas pasar. Selain itu, kolaborasi dengan penyedia teknologi dan pemerintah dapat membantu mengakses pendanaan dan pelatihan. Monitoring dan evaluasi implementasi teknologi secara berkala juga penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2015). *Peran Perangkat Lunak dalam Pengelolaan Data dan Informasi Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Teknologi Digital.
- Bachri, B. S. (2010). *Triangulasi sebagai Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Penelitian Sosial, 10(1), 25-35.
- Cohen, W. M., & Noll, R. G. (2022). *Technology and Innovation Management: Concepts and Practices*. New York: McGraw-Hill.
- Henry, C. (2023). *Open Innovation and Technology Management*. Cambridge: MIT Press.
- Jiang, Y. (2020). *Cloud Computing for Small and Medium Enterprises*. Singapore: Springer.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New York: Pearson Education.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2014). *Introduction to Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Parker, R., & Green, H. (2022). *Digital Transformation in Business*. London: Oxford University Press.
- Putra, A., Nugroho, T., & Wardani, P. (2023). *Pemanfaatan CRM dalam Peningkatan Loyalitas Konsumen pada UKM di Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis, 15(2), 110-125.

- Smith, J., & Johnson, K. (2020). *Technology and Small Business Growth: An Empirical Study*. Journal of Business Research, 45(3), 200-215.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zhang, X., & Kumar, R. (2020). *Small Business Digitalization and Information Systems*. International Journal of Business and Economics, 12(1), 50-72.

LAMPIRAN 1

Transkrip Wawancara Pemilik UKM

Peneliti: Bagaimana peran teknologi informasi yang telah diterapkan di UKM Kripik Tempe Sari Rasa dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas?

Pemilik UKM : Teknologi informasi sangat membantu dalam berbagai aspek operasional UKM kami. Dengan adanya sistem pencatatan stok berbasis digital, kami dapat mengontrol ketersediaan bahan baku dan produk jadi dengan lebih efisien. Selain itu, penggunaan media digital untuk pemasaran juga mempercepat distribusi produk ke luar daerah, meningkatkan volume penjualan, dan mengurangi ketergantungan pada metode pemasaran tradisional.

Peneliti: Apa tantangan terbesar yang Ibu Dian hadapi dalam mengadopsi teknologi informasi di UKM tersebut?

Pemilik UKM : Tantangan terbesar adalah kesiapan SDM dalam mengoperasikan teknologi baru. Banyak karyawan yang masih terbiasa dengan metode manual, sehingga perlu waktu dan pelatihan agar mereka dapat beradaptasi. Selain itu, investasi awal untuk sistem teknologi informasi, seperti perangkat lunak dan perangkat keras, juga cukup besar bagi UKM seperti kami.

Peneliti: Bagaimana strategi Ibu Dian dalam menghadapi biaya investasi teknologi yang mahal serta kompleksitas sistem teknologi informasi?

Pemilik UKM : Kami menerapkan strategi bertahap dalam investasi teknologi. Kami memulai dengan perangkat lunak akuntansi sederhana dan beralih ke sistem yang lebih canggih seiring dengan pertumbuhan usaha. Kami juga memanfaatkan program subsidi atau bantuan dari pemerintah dan lembaga pendukung UKM untuk mengurangi beban biaya. Selain itu, kami bekerja sama dengan konsultan teknologi untuk memastikan sistem yang kami pilih sesuai dengan kebutuhan bisnis kami.

Peneliti: Apa langkah konkret yang telah Ibu Dian ambil untuk memastikan tenaga kerja Ibu mampu mengadopsi teknologi informasi dengan baik?

Pemilik UKM : Kami rutin mengadakan pelatihan internal untuk karyawan, baik untuk penggunaan sistem pencatatan digital maupun pemasaran online. Selain itu, kami juga menyediakan panduan penggunaan aplikasi yang mudah dipahami agar mereka dapat belajar secara mandiri. Kami juga memberikan insentif kepada karyawan yang berhasil meningkatkan efisiensi kerja melalui pemanfaatan teknologi.

Peneliti: Bagaimana Ibu Dian menilai kontribusi teknologi informasi terhadap pertumbuhan dan inovasi di UKM Kripik Tempe Sari Rasa?

Pemilik UKM : Teknologi informasi telah berkontribusi besar dalam mempercepat pertumbuhan usaha kami. Dengan pemasaran digital, kami berhasil menjangkau pelanggan di luar daerah, bahkan ke luar negeri. Selain itu, sistem informasi yang baik juga membantu kami dalam inovasi produk, karena kami bisa lebih cepat menganalisis tren pasar dan menyesuaikan produksi dengan permintaan pelanggan.

LAMPIRAN 2

Transkrip Wawancara

Bagian Keuangan UKM

Peneliti: Bagaimana penggunaan teknologi informasi membantu dalam pengelolaan keuangan UKM, terutama dalam peningkatan keuangan UKM?

Pemilik UKM : Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam pencatatan dan analisis keuangan. Dengan sistem akuntansi digital, kami dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara real-time, sehingga arus kas lebih terkontrol. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat, yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan bisnis.

Peneliti: Apa tantangan yang Anda hadapi terkait dengan pengamanan data keuangan saat menggunakan sistem berbasis teknologi informasi?

Pemilik UKM : Tantangan utama adalah risiko kebocoran data dan serangan siber. Untuk mengatasi hal ini, kami menerapkan sistem keamanan berlapis, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, enkripsi data, dan pencadangan rutin. Kami juga hanya memberikan akses keuangan kepada karyawan yang benar-benar membutuhkannya.

Peneliti: Bagaimana Anda mengukur dampak teknologi informasi terhadap peningkatan efisiensi proses keuangan di UKM Anda?

Pemilik UKM : Kami mengukur efisiensi dengan melihat waktu yang dibutuhkan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebelum menggunakan teknologi informasi, kami membutuhkan waktu beberapa hari untuk menyusun laporan keuangan, tetapi sekarang dapat diselesaikan dalam hitungan jam. Selain itu, kesalahan dalam pencatatan juga berkurang secara signifikan.

Peneliti: Apakah penggunaan teknologi informasi memungkinkan Anda untuk melakukan analisis keuangan yang lebih cepat dan akurat?

Pemilik UKM : Ya, dengan adanya teknologi informasi, kami bisa menganalisis tren keuangan lebih cepat. Misalnya, kami bisa melihat pola pengeluaran yang tidak efisien dan segera melakukan penyesuaian. Kami juga dapat membuat proyeksi keuangan berdasarkan data historis dengan lebih akurat, sehingga perencanaan bisnis menjadi lebih baik.

Peneliti: Seberapa besar kontribusi pengurangan biaya operasional dan efisiensi proses keuangan terhadap peningkatan kinerja keuangan UKM?

Pemilik UKM : Kontribusinya sangat besar. Dengan sistem keuangan berbasis teknologi, biaya administrasi berkurang, dan efisiensi operasional meningkat. Misalnya, pengurangan kesalahan pencatatan dan percepatan proses pembayaran supplier membuat arus kas lebih lancar, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas UKM kami.

LAMPIRAN 3

Laporan Keuangan

KRIPIK TEMPE SARI RASA NERACA PER DESEMBER 2022			
Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar		Hutang	
Kas	Rp. 253.627.000	Hutang gaji	Rp. 11.520.000
Piutang usaha	Rp. 7.346.500	Hutang bank	Rp. 70.500.000
Perlengkapan	Rp. 6.000.000		
Total aktiva lancar	Rp. 266.973.500	Total hutang	Rp. 82.020.000
Aktiva tetap		Modal	
Bangunan	Rp. 350.000.000	Modal	Rp. 451.953.000
Kendaraan	Rp. 85.000.000		
Peralatan	Rp. 15.000.000		
Total aktiva tetap	Rp. 64.000.000	Total modal	Rp. 451.953.000
Total aktiva	Rp. 533.973.000	Total passive	Rp. 533.973.000

KRIPIK TEMPE SARI RASA

LABA RUGI

PER DESEMBER 2022

Pendapatan		Rp. 624.000.000
Beban-Beban		
Biaya Bahan Baku		
Tempe	Rp. 54.600.000	
Tepung beras	Rp. 19.800.000	
Tepung tapioca	Rp. 17.100.000	
Bawang putih	Rp. 12.000.000	
Kemiri	Rp. 2.400.000	
Telur	Rp. 4.200.000	
Penyedap dan garam	Rp. 1.500.000	
Daun jeruk	Rp. 1.200.000	
Minyak goreng	Rp. 66.000.000	Rp. (178.800.000)
Biaya Bahan Penolong		
Lpg 3 kg	Rp. 4.200.000	
Plastic	Rp. 12.000.000	
Lable	Rp. 6.000.000	Rp. (22.200.000)
Biaya tenaga kerja		Rp. (93.600.000)
Beban Penyusutan		
Gedung	Rp. 50.000.000	
Kendaraan	Rp. 10.500.000	
Peralatan	Rp. 3.500.000	Rp. 64.000.000
Total Beban		Rp. 358.600.000
Laba kotor		Rp. 423.000,000
Pajak	0,5%	Rp. (3.120.000)
Laba bersih		Rp. 262.280.000

KRIPIK TEMPE SARI RASA NERACA PER DESEMBER 2023			
Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar		Hutang	
Kas	Rp. 273.095.000	Hutang gaji	Rp. 11.520.000
Piutang usaha	Rp. 8.355.000	Hutang bank	Rp. 70.500.000
Perlengkapan	Rp. 12.000.000		
Total aktiva lancar	Rp. 293.450.000	Total hutang	Rp. 82.020.000
Aktiva tetap		Modal	
Bangunan	Rp. 350.000.000	Modal	Rp. 451.953.000
Kendaraan	Rp. 85.000.000		
Peralatan	Rp. 15.000.000		
Total aktiva tetap	Rp. 64.000.000	Total modal	Rp. 451.953.000
Total aktiva	Rp. 716.973.500	Total passive	Rp.533.973.000

KRIPIK TEMPE SARI RASA

LABA RUGI

PER DESEMBER 2023

Pendapatan		Rp. 624.000.000
Beban-Beban		
Biaya Bahan Baku		
Tempe	Rp. 54.600.000	
Tepung beras	Rp. 23.460.000	
Tepung tapioca	Rp. 21.000.000	
Bawang putih	Rp. 14.400.000	
Kemiri	Rp. 3.900.000	
Telur	Rp. 2.880.000	
Penyedap dan garam	Rp. 1.800.000	
Daun jeruk	Rp. 1.280.000	
Minyak goreng	Rp. 72.000.000	Rp. (194.700.000)
Biaya Bahan Penolong		
Lpg 3 kg	Rp. 4.200.000	
Plastic	Rp. 18.000.000	
Lable	Rp. 7.200.000	Rp. (29.400.000)
Biaya tenaga kerja		Rp. 93.600.000
Beban Penyusutan		
Gedung	Rp. 65.000.000	
Kendaraan	Rp. 3.245.000	
Peralatan	Rp. 2.500.000	Rp. 70.745.000
Total Beban		Rp. 388.445.000
Laba kotor		Rp. 399.900,000
Pajak	0,5%	Rp. (3.120.000)
Laba bersih		Rp. 232.435.000

KRIPIK TEMPE SARI RASA
NERACA
PER DESEMBER 2024

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar		Hutang	
Kas	Rp. 220.695.000	Hutang gaji	Rp. 20.000.000
Piutang usaha	Rp. 9.325.000	Hutang bank	Rp. 60.500.000
Perlengkapan	Rp. 14.940.000		
Total aktiva lancar	Rp. 244.960.000	Total hutang	Rp. 80.500.000
Aktiva tetap		Modal	
Bangunan	Rp. 350.000.000	Modal	Rp. 454.120.000
Kendaraan	Rp. 85.000.000		
Peralatan	Rp. 15.000.000		
Total aktiva tetap	Rp. 450.000.000	Total modal	Rp. 454.120.000
Total aktiva	Rp. 534.620.000	Total passive	Rp. 534.620.000

KRIPIK TEMPE SARI RASA

LABA RUGI

PER DESEMBER 2024

Pendapatan		Rp. 624.000.000
Beban-Beban		
Biaya Bahan Baku		
Tempe	Rp. 45.600.000	
Tepung beras	Rp. 16.000.000	
Tepung tapioca	Rp. 14.800.000	
Bawang putih	Rp. 10.000.000	
Kemiri	Rp. 4.000.000	
Telur	Rp. 2.200.000	
Penyedap dan garam	Rp. 1.500.000	
Daun jeruk	Rp. 1.100.000	
Minyak goreng	Rp. 70.000.000	Rp. (165.200.000)
Biaya Bahan Penolong		
Lpg 3 kg	Rp. 4.200.000	
Plastic	Rp. 10.000.000	
Lable	Rp. 5.000.000	Rp. (19.200.000)
Biaya tenaga kerja		Rp. 93.600.000
Beban Penyusutan		
Gedung	Rp. 95.000.000	
Kendaraan	Rp. 6.455.000	
Peralatan	Rp. 2.250.000	Rp. 103.705.000
Total Beban		Rp. 380.708.000
Laba kotor		Rp. 439.600,000
Pajak	0,5%	Rp. (3.120.000)
Laba bersih		Rp. 240.175.000

KRIPIK TEMPE SARI RASA LAPORAN PERUBAHAN MODAL PER 31 DESEMBER 2022		
Modal Awa		Rp.200.000.000
Laba Usaha	Rp. 262.280.000	
Prive	Rp. (10.326.500)	
		Rp. 251.953.500
Modal Akhir		Rp. 451.953.500

KRIPIK TEMPE SARI RASA LAPORAN PERUBAHAN MODAL PER 31 DESEMBER 2023		
Modal Awa		Rp. 262.280.000
Laba Usaha	Rp. 232.435.000	
Prive	Rp. (5.170.000)	
		Rp. 22.265.000
Modal Akhir		Rp. 489.545.000

KRIPIK TEMPE SARI RASA LAPORAN PERUBAHAN MODAL PER 31 DESEMBER 2024		
Modal Awa		Rp. 232.435.000
Laba Usaha	Rp. 240.175.000	
Prive	Rp. (18.490.000)	
		Rp. 221.685.000
Modal Akhir		Rp. 454.120.000

LAMPIRAN 4

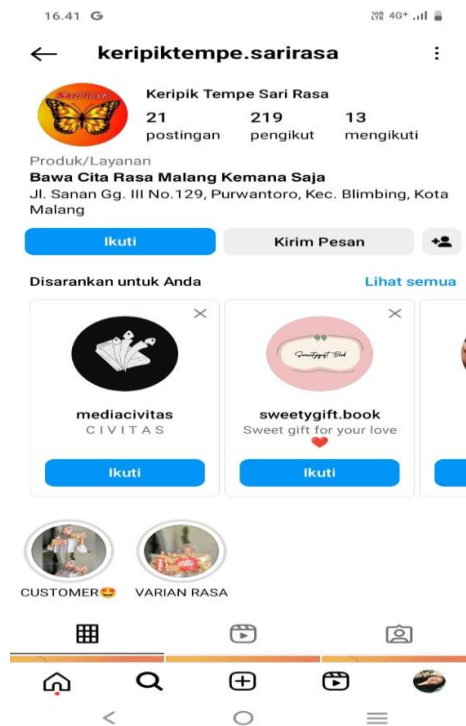
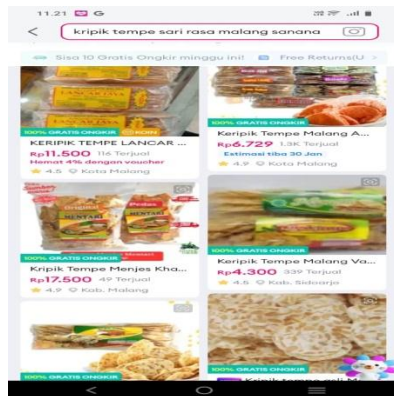
Dokumentasi

Foto dengan pemilik UKM



LAMPIRAN 5

Bentuk promosi lewat media social lazada, shopee, Ig.



LAMPIRAN 6

Daftar Harga



Rp55.000
Keripik tempe
Malang Kota,



Rp55.000
Keripik Tempe
Malang Kota,



Rp10.000
KRIPIK TEMPE SAG...
Malang Kota,



Rp5.000
Kripik tempe malang
Malang Kota,

LAMPIRAN 7



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG**FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522

Program Studi : AKUNTANSI, MANAJEMEN

Nomor : 103 /TB- FE /DL-520 /01/2025
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan / Pengambilan Data

Kepada Yth : Pimpinan / Kepala
 KERIPIK TEMPE SARI RASA

Di Jln. Sanan Gg III, Purwantoro, Kec. Blimbing Kota Malang, Jawa Timur

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Program Strata 1 (satu), diwajibkan melaksanakan Penelitian guna penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk memperkenankan mahasiswa kami :

Nama : HIRONIMA ELANTI NDAO
 NPM : 2021110141
 Fakultas : FAKULTAS EKONOMI
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Skripsi : PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KEUANGAN UKM

Untuk dapat melaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan dari :
 KERIPIK TEMPE SARI RASA

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan , Kepada Yth :

1. Ketua Program Studi
 AKUNTANSI

2.

* Di Foto Copy sejumlah tembusan yang diperlukan

